PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP KEMAMPUAN NUMERIK DAN *SELF CONFIDENCE* PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

KURNIA MAULINDA

NPM. 1811050295

Jurusan : Pendidikan Matematika

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP KEMAMPUAN NUMERIK DAN *SELF CONFIDENCE* PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

KURNIA MAULINDA

NPM. 1811050295

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
Pembimbing II : Wawan Gunawan, M.Kom

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M

ABSTRAK

Kemampuan numerik dan *self confidence* merupakan suatu hal yang perlu dikuasai oleh setiap peserta didik dalam proses pembelajaran dan menyelesaikan berbagai permasalahan matematika. Berdasarkan pra penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan numerik dan *self confidence* peserta didik kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kurang variatifnya metode pembelajaran yang diterapkan. Peneliti tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan numerik dan *self confidence* peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* atau GQGA.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasy Experiment* dengan design *Posttest Only Control*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung, teknik pengambilan sampelnya dengan *Cluster Random Sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji MANOVA dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik dan *self confidence* dilihat dengan nilai p-value 0,000 kurang dari 0,05, terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik dilihat dengan nilai p-value 0,000 kurang dari 0,05, dan terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap *self confidence* dilihat dengan nilai p-value 0,000 kurang dari 0,05.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, Kemampuan Numerik, dan *Self Confidence*.

ABSTRACT

Numerical abilities and self-confidence are things that need to be mastered by every student in the learning process and solving various mathematical problems. Based on pre-research shows that the low numerical ability and self-confidence of class VIII students at SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung, this is caused by several factors, one of which is the lack of variety of learning methods applied. Researchers are interested in applying learning methods that can improve students' numerical abilities and self-confidence. This study uses the Giving Question and Getting Answer or GQGA learning method.

This research uses Quasy Experiment research with Posttest Only Control design. The population in this study were all students of class VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung, the sampling technique was Cluster Random Sampling. The sample in this study was class VIII C as the experimental class and class VIII B as the control class. The data analysis technique used is the MANOVA test with a significance level of 0.05.

Based on the results of data analysis, it was found that there was a difference in the effect of the giving question and getting answer learning method and the expository method learning on numerical ability and self-confidence seen with a p-value of 0.000 less than 0.05, there was a difference in influence between the question giving and getting learning methods answer by learning the expository method on numerical ability seen with a p-value of 0.000 less than 0.05, and there is a difference in the effect between the giving question and getting answer learning method and the expository method learning on self-confidence seen with a p-value of 0.000 less than 0.05.

Keywords: Giving Question and Getting Answer Learning Methods, Numerical Ability, and Self Confidence.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Maulinda
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kemampuan Numerik dan *Self Confidence* Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2023
Penulis,

<u>Kurnia Maulinda</u>
NPM. 1811050295

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl.Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul	:	**Pengaruh Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kemampuan Numerik dan *Self Confidence* Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.**
Nama	:	**Kurnia Maulinda**
NPM	:	**1811050295**
Jurusan	:	**Pendidikan Matematika**
Fakultas	:	**Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.	**Wawan Gunawan, M.Kom.**
NIP. 198402282006041004	**NIP. 199108172018011001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.
NIP. 198402282006041004

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP KEMAMPUAN NUMERIK DAN *SELF CONFIDENCE* PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG** disusun oleh: **Kurnia Maulinda**, NPM: **1811050295**, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/24 Februari 2023 pukul 13.00 s.d 15.00 WIB.

TIM MUNAQASYAH

Ketua	**: Dr. Mujib, M.Pd.**	(.....)
Sekretaris	**: Arini Alhaq, M.Pd.**	(.....)
Penguji Utama	**: Dona Dinda Pratiwi, M.Pd.**	(.....)
Penguji Pendamping I	**: Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.**	(.....)
Penguji Pendamping II	**: Wawan Gunawan, M.Kom.**	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَلَا تَهِنُواْ وَلَا تَحۡزَنُواْ وَأَنتُمُ ٱلۡأَعۡلَوۡنَ إِن كُنتُم مُّؤۡمِنِينَ ١٣٩

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman." (QS. Ali 'Imran: 139)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaamiin.

Dengan segala kerendahan hati, serta rasa syukur kepada Allah SWT. atas karunia, hidayah dan kelancaran, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang paling penulis sayangi dengan setulus hati, yaitu:

1. Kedua orang tua, Bapak Wagino dan Ibu Sri Suyati yang selalu mendukungku, mendidikku dan memberi semangat, cinta kasih sayang serta ketulusan do'a bapak dan ibu sehingga dapat menghantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung dengan baik. Terima kasih atas bimbingannya, nasihat, do'a yang tiada henti untuk mencapai keberhasilanku. Semoga selalu diberikan hidayah, kesehatan, dan rahmat oleh Allah SWT.
2. Adikku tersayang, Anita Maharani yang senantiasa memberi motivasi dan menjadi tempat bercerita dalam menyelesaikan perkuliahan serta penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Matematika, yang mendidikku dengan iman serta ilmu untuk masa depanku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Kurnia Maulinda, lahir di Bandar Lampung, pada 15 Juni 2000, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Wagino dan Ibu Sri Suyati.

Penulis mengawali pendidikan di TK Al-Azhar 4 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Perumnas Way Halim dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 19 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 15 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis meneruskan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mendaftar pada jenjang Strata Satu (S1) serta terdaftar sebagai mahasiswi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika.

Selama menjadi mahasiwi, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) di Kelurahan Sepang Jaya, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung selama 40 hari pada bulan Juni 2021. Setelah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata, penulis mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Islam El Syihab Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alaamiin. Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Akhir, sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kemampuan Numerik dan *Self Confidence* Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung" dengan baik walaupun dalam bentuk sederhana.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung dan sebagai pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Rizki Wahyu Yunia Putra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Wawan Gunawan, M.Kom selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Khususnya Jurusan Pendidikan Matematika) yang telah mendidikan dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

6. Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan Staff di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Peserta didik SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam penelitian.
8. Keluarga tersayang yang selalu mendo'akan, memberikan nasihat dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terkhususku, Rezky Mutiara Putri, Alimah El Jannah, Indah Elis Gustiani, Maratul Wahidah dan Cindy Febia yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat seperjuanganku, Randia Ramadhani Fitri, Ami Tricia, Rizki Wahyuni, Linda Raswati, Chelsya Vrita Yolanjaya, Megananda Elvaliana, Alda Fadila dan Nabila Salsabila.
11. Seno Gumira Aji Darma dan Nazla Cahya Kamila, terimakasih atas semangat dan dukungan yang telah diberikan serta menjadi tempat keluh kesah bagi penulis.
12. Teman-temanku kelas C yang telah bersama dalam satu kelas selama 5 semester bersama-sama menuntut ilmu di kelas, terimakasih atas kebersamaannya.

Penulis berharap semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima, bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 2023
Penulis

Kurnia Maulinda
NPM. 1811050295

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
COVER ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **vii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **viii**
MOTTO ..... **ix**
PERSEMBAHAN ..... **x**
RIWAYAT HIDUP ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Penegasan Judul 1
1. Metode Pembelajaran 1
2. *Giving Question and Getting Answer* 1
3. Kemampuan Numerik 1
4. *Self Confidence* 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Identifikasi Masalah 7
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 10
H. Sistematika Penulisan 13

BAB II LANDASAN TEORI **15**
A. Kajian Teori 15
1. Metode Pembelajaran 15
2. Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* 15
a) Pengertian Metode Pembelajaran GQGA 15
b) Kelebihan Metode Pembelajaran GQGA 17

c) Kekurangan Metode Pembelajaran GQGA 17
3. Kemampuan Numerik 18
a) Pengertian Kemampuan Numerik 18
b) Indikator Kemampuan Numerik 18
c) Jenis-jenis Tes Kemampuan Numerik 19
4. *Self Confidence* atau Percaya Diri 20
a) Pengertian *Self Confidence* 20
b) Indikator *Self Confidence* 21
B. Kerangka Berpikir 23
C. Hipotesis 25

BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Tempat dan Waktu Penelitian 27
B. Metode Penelitian 27
C. Variabel Penelitian 28
D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian 28
E. Metode Pengumpulan Data 29
F. Instrumen Penelitian 30
G. Teknik Analisis Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
A. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen 41
B. Analisis Data Hasil Penelitian 45
1. Data Amatan 45
2. Uji Prasyarat dan Amatan 47
3. Uji Hipotesis 50
C. Pembahasan 52

BAB V PENUTUP 59
A. Kesimpulan 59
B. Rekomendasi 59

DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Tes Kemampuan Numerik Kelas VII Semester Genap SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022 5
Tabel 3.1 Desain dalam Penelitian..... 27
Tabel 3.2 Populasi Kelas VIII di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung 28
Tabel 3.3 Sampel Kelas VIII B dan VIII C di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung..... 29
Tabel 3.4 Interpretasi Daya Pembeda 32
Tabel 3.5 Interpretasi Tingkat Kesukaran..... 33
Tabel 3.6 Tabel MANOVA 38
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Kemampuan Numerik..... 42
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Kemampuan Numerik 43
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Kemampuan Numerik 43
Tabel 4.4 Kesimpulan Uji Coba Instrumen Kemampuan Numerik 45
Tabel 4.5 Deskripsi Data Amatan Kemampuan Numerik 46
Tabel 4.6 Deskripsi Data Amatan Self Confidence 47
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Numerik Siswa 48
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Self Confidence Siswa 48
Tabel 4.9 Hasil Levene's Test of Equality Error Variancesa 49
Tabel 4.10 Hasil Box's Test of Equality of Covariance Matricesa..... 50
Tabel 4.11 Hasil Uji Pengaruh Antar Subjek (Test Of Between-Subjects Effects)..... 51
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji MANOVA..... 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 **Daftar Nama Siswa Uji Coba Tes Kemampuan Numerik** 67
Lampiran 2 **Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen Tes Kemampuan Numerik dan *Self Confidence*** 69
Lampiran 3 **Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol Tes Kemampuan Numerik dan *Self Confidence*** 71
Lampiran 4 **Pedoman Wawancara** 73
Lampiran 5 **Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Numerik** 75
Lampiran 6 **Pedoman Penskoran Angket *Self Confidence*** 76
Lampiran 7 **Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Numerik** 77
Lampiran 8 **Kisi-kisi Instrumen Angket *Self Confidence*** 78
Lampiran 9 **Soal Uji Coba Tes Kemampuan Numerik** 79
Lampiran 10 **Angket Aspek *Self Confidence* Terhadap Pelajaran Matematika** 81
Lampiran 11 **Kunci Jawaban Uji Coba Tes Kemampuan Numerik** 84
Lampiran 12 **Hasil Uji Coba Instrumen Tes Kemampuan Numerik** 92
Lampiran 13 **Analisis Validitas Uji Coba Kemampuan Numerik** 94
Lampiran 14 **Analisis Uji Daya Pembeda Kemampuan Numerik** 97
Lampiran 15 **Analisis Uji Tingkat Kesukaran Uji Coba Kemampuan Numerik** 102
Lampiran 16 **Analisis Uji Reliabilitas Uji Coba Kemampuan Numerik** 105
Lampiran 17 **Kesimpulan Uji Coba** 108
Lampiran 18 **Kisi-kisi Soal Posttest Kemampuan Numerik** 109
Lampiran 19 **Soal Posttest Kemampuan Numerik** 110
Lampiran 20 **Kunci Jawaban Posttest Kemampuan Numerik** 112
Lampiran 21 **Data Nilai Posttest Kemampuan Numerik Siswa** . 119

Lampiran 22 **Data Nilai Angket *Self Confidence* Siswa** 123
Lampiran 23 **RPP Kelas Eksperimen** 127
Lampiran 24 **RPP Kelas Kontrol** 141
Lampiran 25 **Deskripsi Data Amatan Kemampuan Numerik** 148
Lampiran 26 **Deskripsi Data Amatan *Self Confidence*** 149
Lampiran 27 **Perhitungan Uji Normalitas** 150
Lampiran 28 **Perhitungan Uji Homogenitas** 151
Lampiran 29 **Perhitungan Uji MANOVA** 152
Lampiran 30 **Dokumentasi** 154

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Peneliti akan menerangkan tentang judul skripsi yang akan diteliti agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul dalam penelitian ini. Skripsi yang akan dilakukan berjudul **"Pengaruh Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kemampuan Numerik dan *Self Confidence* Peserta Didik Kelas VIII SMP AL-AZHAR 3 Bandar Lampung"**. Adapun istilah yang dimaksud sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran : adalah cara yang digunakan pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran adalah alat untuk mewujudkan proses pembelajaran yang diinginkan agar tujuan dapat tercapai.[1]
2. *Giving Question and Getting Answer* : adalah metode yang dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan yang melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.[2]
3. Kemampuan numerik : adalah kemampuan untuk menghitung, memahami angka, menggunakan atau memanipulasi hubungan dengan angka, membandingkan angka dan menggambarkan secara logis.[3]
4. Percaya Diri (*Self Confidence*) : adalah pandangan atau perasaan positif seseorang tentang diri sendiri dan keyakinan pada kemampuan dirinya untuk melakukan tugas atau memecahkan masalah dengan hasil yang baik.[4]

---

[1]Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h.3.

[2]Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h.107.

[3]Ki Fudyartanta, *Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.68.

[4]M.Nur Ghufron dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.33.

B. Latar Belakang Masalah

Peserta didik menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, membingungkan dan membutuhkan kemampuan khusus untuk menguasainya dan jarang disukai oleh sebagian peserta didik. Proses pembelajaran yang sering terjadi yaitu kegiatan pembelajaran yang cenderung pasif, kurang berminat dalam belajar, peserta didik takut bertanya dan jarang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapatnya. Namun matematika harus dipelajari oleh semua orang, karena untuk dapat memiliki kemampuan berhitung harus menggunakan penalaran. Pendidikan juga bukan sekedar kewajiban, akan tetapi kewajiban merupakan sesuatu yang utama yaitu sebagai kewajiban yang membuat manusia dapat berkembang dan mengikuti zaman.[5] Berdasarkan salah satu tujuan pembelajaran matematika, dalam Permendiknas No. 20 Tahun 2006 yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.[6] Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh karena itu pembaharuan pada bidang pendidikan sangat penting untuk dilakukan.[7]

Berdasarkan pernyataan tersebut maka perlu adanya solusi, khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran, pendidik harus memilih metode pembelajaran yang beragam dan sesuai

---

[5]Bambang Sri Anggoro, "Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry", *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no.1 (2016): 12.

[6]Fredi Ganda Putra, "Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif dengan Pendekatan Matematika Realistik Bernuansa Keislaman Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis", *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 2013-210.

[7]Fachri Ridho, Bambang Sri Anggoro, dan Siska Andriani, "Aplikasi Android Contruct 2 Untuk Media E-Learning Pada Materi Peluang," *Desimal: Jurnal Matematika* 2, no.2 (2019): 2.

dengan karakteristik.[8] Salah satu metode pembelajaran yang sesuai untuk permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). Keunggulan metode ini adalah terciptanya dialog interaktif melalui tanya jawab, khususnya di antara peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan ayat, yaitu:

وَمَآ أَرۡسَلۡنَا مِن قَبۡلِكَ إِلَّا رِجَالٗا نُّوحِيٓ إِلَيۡهِمۡۖ فَسۡـَٔلُوٓاْ أَهۡلَ ٱلذِّكۡرِ إِن كُنتُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ ٤٣

"*Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui, yakni: orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang Nabi dan kitab-kitab*" (Q.S. An-Nahl [16]: 43)

Ayat di atas dimaksudkan untuk mencari ilmu, maka mintalah kepada yang berilmu, seperti seorang nabi atau seorang pendidik, yang mengetahui ilmu dalam kitab atau buku agar tidak berbuat kesalahan. Jadi, bertanya merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mencari pengetahuan atau kebenaran.

Telah dibahas sebelumnya bahwa untuk mempelajari matematika diperlukan kemampuan khusus. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan numerik. Kemampuan berhitung ini merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses pembelajaran matematika, sehingga berpengaruh terhadap proses perolehan materi pembelajaran matematika peserta didik. Tingkat kemampuan numerik akan mempengaruhi hasil belajar. Artinya, semakin tinggi kemampuan peserta didik dalam berhitung, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya dan begitu pula sebaliknya.[9] Selain itu, diperlukan juga bahan ajar yang dapat dimanfaatkan

---

[8]Rahmat Diyanto, Sri Purwanti, dan Bambang Sri Anggoro, "Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer", *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 192.

[9]I. Wayan Sudiasa, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Kemampuan Numerik Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 45, no. 3 (2012): 263.

pendidik sebagai sarana pendukung penyampaian materi untuk mempermudah peserta didik menerima materi pelajaran.[10]

Rasa percaya diri peserta didik dalam belajar matematika juga tidak kalah pentingnya. *Self Confidence* dapat diartikan sebagai percaya pada kemampuan diri sendiri.[11] Percaya diri adalah keyakinan pada diri sendiri bahwa seseorang akan bertindak dengan benar, tepat, dan efektif. Dalam dunia pendidikan, tingkat kepercayaan diri peserta didik mempengaruhi prestasi akademik peserta didik.

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan oleh peneliti di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada tanggal 11 Januari 2022 dan mendapatkan informasi dari hasil wawancara bersama Ibu Dewi Purnama, S.Pd. sebagai guru pengampu pelajaran matematika di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung bahwa dalam proses belajar di kelas, beliau menerapkan metode seperti metode ceramah, diskusi dan penugasan. Beliau mengatakan bahwa secara umum kemampuan numerik dan kepercayaan diri peserta didik dalam berhitung, khususnya pada mata pelajaran matematika, berbeda-beda, dengan tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Peserta didik yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi akan merasa yakin dan mengikuti pembelajaran dengan serius sedangkan peserta didik yang tidak mempunyai rasa percaya diri cenderung tidak aktif dan mengalihkan pikirannya ke hal-hal yang lain. Berikut data nilai tes kemampuan numerik peserta didik kelas VII :

---

[10]Bambang Sri Anggoro, Nukhbatul Bidayati Haka, dan Hawani, "Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X di Tingkat SMA/MA", *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 5, no. 2 (2019): 165.

[11]Adhetia Martyanti, "Keefektifan Pendekatan Problem Solving dengan Setting Stad dan Tai Ditinjau dari Prestasi dan *Self Confidence*", *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2016): 5.

Tabel 1.1
Data Nilai Tes Kemampuan Numerik Kelas VII Semester Genap SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Nilai Peserta Didik (X)		Jumlah Peserta Didik
	$0 \leq x < 75$	$75 \leq x \leq 100$	
A	21	12	33
B	19	13	32
C	22	10	32
Jumlah	62	35	97

Sumber : Data Nilai Tes Kemampuan Numerik Mata Pelajaran Matematika Kelas VII Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa peserta didik yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 62 orang dengan persentase 64% dan peserta didik yang berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 32 orang dengan persentase 36%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan numerik peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika masih rendah.

Kemampuan numerik yang dimiliki peserta didik belum mencukupi dalam mencapai keberhasilan untuk menyelesaikan soal matematika. Peserta didik masih belum mampu menerapkan suatu konsep yang berkaitan dengan dunia nyata dan kehidupan sehari-hari.[12] Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya suatu cara untuk meningkatkan aspek afektif, salah satunya adalah rasa percaya diri. Rasa percaya diri pada peserta didik mempengaruhi pembelajaran. Peserta didik dengan rasa percaya diri akan mendapat nilai yang baik untuk mencapai hasil yang

[12]Rany Widyastuti dkk., "Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model With Probing-Prompting Techniques Viewed From Self-Concept", *Journal of Physics: Conference Series* 1467, (2020): 1.

diinginkan.[13] Seseorang yang percaya diri akan optimis dalam melakukan segala aktivitasnya dan memiliki tujuan yang realistis, yang artinya individu akan terpacu kuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk dirinya.[14]

Adapun penelitian terdahulu yang telah meneliti tentang metode pembelajaran *giving question and getting answer*, yaitu "Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kecerdasan Logis Matematis". Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap kecerdasan logis matematis siswa.[15] Pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap kemampuan numerik belum ada yang meneliti.

Penelitian terdahulu yang sudah meneliti mengenai kemampuan numerik yaitu "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Kemampuan Numerik Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Gianyar". Menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan numerik antara peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *pair check* dan peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.[16] Kemampuan numerik pada penelitian sebelumnya tidak pernah dikaitkan dengan *self confidence*. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti tentang kemampuan numerik dan *self confidence*.

Cepat lambatnya peserta didik dalam kemampuan numerik biasanya dapat dilihat dengan memperhatikan tingkat kepercayaan

---

[13]Abang Edi Saprani. *Self Confidence* dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Problem Solving*. Artikel Penelitian. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak*. 2018. h.1-11.

[14]Hasbullah, "Pengaruh Metode Belajar dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *AdMathEdu* 4, no. 2 (2014): 127-142.

[15]Ni Putu Meina Ayuningsih dan Ketut Gus Oka Ciptahadi, "Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kecerdasan Logis Matematis", *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2020): 134-142.

[16]A.E.T.Melani, I.M.Candiasa dan I.G.N.Y.Hartawan, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Kemampuan Numerik Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Gianyar", *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha* 10, no. 1 (2019).

diri (*self confidence*) peserta didik. Adapun penelitian sebelumnya yang telah meneliti kepercayaan diri (*self confidence*) yaitu "Pengaruh Pendekatan Realistik Terhadap Kemampuan Komunikasi dan *Self Confidence* Siswa SMP". Menyimpulkan bahwa kemampuan komunikasi dan kemampuan *self confidence* peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya pendekatan realistik.[17] Beberapa penelitian yang sudah dipublikasikan khususnya terkait metode pembelajaran *giving question and getting asnwer* tidak ada yang spesifik mengenai kemampuan numerik dan *self confidence*, sedangkan kemampuan numerik dan *self confidence* mempunyai peran yang sangat penting karena dalam menyelesaikan persoalan matematika peserta didik harus memiliki kemampuan untuk bekerja serta memahami konsep yang berkaitan dengan angka dan *self confidence* perlu dimiliki agar dapat menunjang pembelajaran matematika sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal.

Atas dasar itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kemampuan Numerik dan *Self Confidence* Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung".

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi berdasarkan latar belakang masalah peneliti mendapat beberapa permasalahan yaitu :

1. Peserta didik yang cenderung bersikap tidak aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika.
2. Belum diterapkannya metode pembelajaran.
3. Rendahnya kemampuan numerik peserta didik.
4. Kurangnya rasa percaya diri peserta didik.

---

[17]Susi Martini dkk., "Pengaruh Pendekatan Realistik Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Self Confidence Siswa SMP", *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, no. 2 (2018): 149-156.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Metode pembelajaran yang digunakan merupakan metode pembelajaran *giving question and getting answer*.
2. Pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap kemampuan numerik.
3. Pengaruh metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap *self confidence*.
4. Subjek penelitian hanya pada kelas VIII di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik dan *self confidence* siswa kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung ?
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik siswa kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung ?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap *self confidence* siswa kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik dan *self confidence* siswa kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

2. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik siswa kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting asnwer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap *self confidence* siswa kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
   Manfaat bagi sekolah dalam proses pembelajaran memberikan dampak untuk meningkatkan kualitas pencapaian khususnya kurikulum yang digunakan sekolah serta dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.
2. Bagi Peserta Didik
   Manfaat bagi peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan bertanya dan menjawab, kemampuan berhitung dan percaya diri dalam belajar khususnya matematika.
3. Bagi Pendidik
   Manfaat untuk pendidik sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif dalam meningkatkan kreativitas bagi peserta didik agar pembelajaran matematika menjadi lebih menarik.
4. Bagi Peneliti
   Manfaat untuk peneliti sebagai pengembangan diri untuk menuangkan ide, gagasan dan menambah pengalaman untuk menjadi seorang pendidik matematika yang profesional.
5. Bagi Peneliti Lain
   Manfaat untuk peneliti lain sebagai bahan rujukan dalam metode pembelajaran lainnya yang akan diteliti.

G. Kajian Penelitian Dahulu yang Relevan

Berdasarkan peneliti yang terdahulu dan relevan, kajian teori yang terkait dalam penelitian yang akan dilakukan antara lain :

1. Ni Putu Meina Ayuningsih dan Ketut Gus Oka Ciptahadi, "Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kecerdasan Logis Matematis", penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi ditetapkan α = 0,05 sehingga nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai α. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, dan dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logis matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran *giving question and getting answer* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional.[18]

   Berdasarkan penelitian Ni Putu Meina Ayuningsih dan Ketut Gus Oka Ciptahadi bahwa kesamaan dari penelitian ini terletak pada model pembelajaran *giving question and getting answer*. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel kemampuan numerik dan *self confidence* serta subjek yang diteliti pada tingkat SMP sedangkan pada penelitian Ni Putu Meina dan Ketut Gus Oka menggunakan variabel kecerdasan logis matematis dan subjeknya pada tingkat SMK.
2. Muhammad Aziz Azly, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017", penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis sebesar 82% dibandingkan dengan metode ekspositori dan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas

[18]Ni Putu Meina Ayuningsih dan Ketut Gus Oka Ciptahadi, *Loc.Cit*.

eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.[19]

Berdasarkan penelitian Muhammad Aziz Azly bahwa kesamaan dari penilitian ini terletak pada metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan subjek yang diteliti pada tingkat SMP. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel kemampuan numerik dan *self confidence* sedangkan pada penelitian Muhammad Aziz Azly menggunakan variabel kemampuan pemahaman konsep matematis.

3. Muhamad Afriza Irawan, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas V MIN 6 Bandar Lampung", penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka t_{hitung} adalah 2,45 dengan t_{tabel} adalah 1,675, sehingga dapat ditulis $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,45>1,675) yang berarti H_1 diterima lalu H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap pemecahan masalah matematis.[20]

   Berdasarkan penelitian Muhamad Afriza Irawan bahwa kesamaan dari penelitian ini terletak pada strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel kemampuan numerik dan *self confidence* serta subjek yang diteliti pada tingkat SMP sedangkan pada penelitian Muhamad Afriza Irawan menggunakan variabel

---

[19]Muhammad Aziz Azly, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017" (Skripsi), (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

[20]Muhamad Afriza Irawan, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas V MIN 6 Bandar Lampung" (Skripsi), (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

pemecahan masalah matematika dan subjek yang diteliti pada tingkat SD.

4. Sindy Dwi Pertiwi, "Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Kemampuan Numerik Ditinjau dari *Intellegence Quotient* (IQ) Siswa", penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan numerik. Kemampuan numerik kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol dan tidak ada pengaruh *Intellegence Quotient* (IQ) terhadap kemampuan numerik siswa.[21]

   Berdasarkan penelitian Sindy Dwi Pertiwi bahwa kesamaan dari penelitian ini terletak pada variabel kemampuan numerik. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan *self confidence*, sedangkan pada penelitian Sindy Dwi Pertiwi menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan ditinjau dari *Intellegence Quotient* (IQ).

5. Susi Martini, Dila Padilah, Tina Rosyana dan Euis Eti Rohaeti, "Pengaruh Pendekatan Realistik Terhadap Kemampuan Komunikasi dan *Self Confidence* Siswa SMP", penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi dan kemampuan *self confidence* berdasarkan analisis data menggunakan uji *Man Whitney* mengalami peningkatan setelah diterapkannya pendekatan realistik pada kelas eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan realistik terhadap kemampuan komunikasi dan *self confidence* siswa SMP.[22]

---

[21]Sindy Dwi Pertiwi, "Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Kemampuan Numerik Ditinjau Dari *Intellegence Quotient* (IQ) Siswa" (Skripsi), (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

[22]Susi Martini dkk., *Loc.Cit*.

Berdasarkan penelitian Susi, Dila, Tina dan Euis bahwa kesamaan dari penelitian ini terletak pada variabel *self confidence* dan subjek yang diteliti pada tingkat SMP. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode pembelajaran *giving question and getting answer* dan *self confidence*, sedangkan pada penelitian Susi, Dila, Tina dan Euis menggunakan pendekatan realistik dan variabel kemampuan komunikasi.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini, peneliti menyusun menjadi beberapa bab guna skripsi ini lebih mudah dipahami. Berikut sistematika penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kemampuan Numerik dan *Self Confidence* Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung" yaitu:

Pada bagian awal berisikan sampul depan skripsi, daftar halaman, abstrak, pernyataan orisinalitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian inti berupa BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

1. Penegasan Judul
2. Latar Belakang Masalah
3. Identifikasi Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian
7. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan
8. Sistematika Penulisan

BAB II Landasan Teori

1. Kajian Teori
2. Kerangka Berpikir

BAB III Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

2. Metode Penelitian
3. Variabel Penelitian
4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian
5. Metode Pengumpulan Data
6. Instrumen Penelitian
7. Teknik Analisis Data

BAB IV Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data
2. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis

BAB V Penutup

1. Kesimpulan
2. Rekomendasi

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran sangat erat kaitannya dalam efektifitas pembelajaran di kelas. Metode berasal dari bahasa latin, *metodos* yang artinya "jalan atau cara".[23] Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran adalah alat untuk mewujudkan proses pembelajaran yang diinginkan agar tujuan dapat tercapai.[24]

2. Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Metode pembelajaran *giving question and getting answer* adalah metode yang dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan yang melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.[25] Dasar metode ini merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang dikolaborasikan dengan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

Metode pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri kepada teman-temannya (menjelaskan apa yang dia pahami) dan berdiskusi mengenai hal yang belum dimengerti dalam pembelajaran. Metode ini merupakan penerapan strategi pembelajaran konstruktivis yang menganggap siswa sebagai subjek pembelajaran. Dengan

---

[23]Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24-31.

[24]Ramayulis, *Loc.Cit.*

[25]Agus Suprijono, *Loc.Cit.*

kata lain, siswa dapat mensistematisasikan pengetahuannya dan guru hanya sebagai fasilitator.[26]

Langkah-langkah dalam metode pembelajaran *giving question and getting answer* adalah sebagai berikut:

a. Memberikan 2 lembar kertas kepada siswa.
b. Meminta siswa untuk menuliskan di kertas yang telah diberikan:
   Kertas 1 : untuk menuliskan pertanyaan
   Kertas 2 : untuk menuliskan jawaban
c. Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang.
d. Setiap kelompok memilih sejumlah pertanyaan yang ada pada kertas 1.
e. Meminta setiap kelompok untuk membaca pertanyaan yang dipilih pada kertas 1. Perwakilan kelompok yang menjawab menuliskan jawaban tersebut di kertas 2, kemudian diberikan kesempatan untuk menjawab dan menuliskan jawaban di papan tulis. Jika tidak ada yang menjawab, pendidik akan menanggapi.
f. Lanjutkan proses pembelajaran sesuai dengan waktu dan kondisi.
g. Menutup pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi jawaban dan penjelasan siswa.[27]

Menurut penjelasan di atas, peneliti mendapat kesimpulan bahwa metode pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan metode yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi mengenai hal-hal yang belum dipahami dengan

---

[26]Edy Sulistyo Setyawati, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Aktif Strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Elektro* 2, no. 1 (2013): 186.

[27]Melvin L. Siberman, *101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia dan Nuansa Cendekia, 2016), h.254.

mengemukakan pendapatnya sendiri kepada teman-temannya di dalam kelas.

b. Kelebihan Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Berikut beberapa kelebihan dari metode pembelajaran *giving question and getting answer* antara lain :

1) Suasana di kelas dapat menjadi aktif.
2) Peserta didik mendapat kesempatan secara individu atau kelompok untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahaminya.
3) Pendidik bisa mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
4) Membuat peserta didik lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya.[28]

c. Kekurangan Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Berikut ini kekurangan dari metode pembelajaran *giving question and getting answer* antara lain :

1) Pertanyaan pada umumnya hanya dihafal.
2) Jika proses tanya jawab berlangsung terus-menerus, bisa menyimpang dari topik yang sedang dibahas.
3) Pendidik tidak yakin, apakah peserta didik yang tidak memberikan pertanyaan atau jawaban memahami dan menguasai materi yang disajikan.[29]

---

[28]Rachmad Sigit Setiaji dan Joko, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Keterampilan Sosial Siswa pada Standar Kompetensi Memahami Dasar-dasar Elektronika di SMK Negeri 2 Surabaya", *Jurnal Penelitian Pendidikan Elektro* 2, no. 1 (2013): 139.

[29]*Ibid*.

3. Kemampuan Numerik

a. Pengertian Kemampuan Numerik

Kemampuan numerik adalah kemampuan untuk menghitung, memahami angka, menggunakan atau memanipulasi hubungan dengan angka, membandingkan angka dan menggambarkan secara logis. Seseorang mempunyai kecerdasan numerik pada umumnya mempunyai cara berpikir yang teratur dalam mengerjakan sesuatu dan menyelesaikan masalah.[30] Menurut Agus dan Widodo, kemampuan numerik adalah kecakapan siswa dalam pelajaran yang berkaitan dengan berbagai bentuk bilangan dengan melibatkan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian serta dapat menimbulkan rasa takut dan reaksi negatif.[31] Menurut Sri, Dantes, dan Widiartini, kemampuan numerik merupakan konsep karena didalam bilangan itu terdapat fakta-fakta dan berbagai macam sifat-sifat yang dapat menggolongkan bilangan ke dalam kelompok khusus.[32]

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan numerik adalah kemampuan untuk bekerja, memecahkan masalah dan memahami konsep yang berhubungan dengan angka-angka seperti kemampuan untuk menggunakan angka, termasuk penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

b. Indikator Kemampuan Numerik

Indikator kemampuan numerik mempunyai empat (4) indikator antara lain :

---

[30]Ki Fudyartanta, *Loc.Cit*.

[31]Agus Umaeza dan Widodo Budhi, "Hubungan antara Kemampuan Numerik, Verbal dan Menyelesaikan Soal Cerita Fisika dengan Prestasi Belajar Fisika", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 3, no. 1 (2016): 45-46.

[32]A.A. Sri Suarniti, N. Dantes & K. Widiartini, "Pengaruh Implementasi Pendekatan Pembelajaran dengan Kovariabel Kemampuan Numerik pada Siswa Kelas VI SDN di Gugus Sukawati 1", *E-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 1 (2015): 4.

1) Perhitungan secara matematis, yaitu kemampuan untuk melakukan perhitungan dasar, meliputi operasi biasa, logaritma, dan akar kuadrat. Operasi perhitungan terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.
2) Kemampuan berpikir dengan logis, merupakan kecakapan yang menyangkut kemampuan menjelaskan secara logis dan sistematis sebab akibat suatu permasalahan yang sedang dihadapi.
3) Kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah, yaitu kemampuan mencerna sebuah cerita kemudian merumuskan cerita tersebut ke dalam persamaan atau bentuk umum.
4) Mengenali pola serta hubungan antara bilangan, merupakan kemampuan menganalisa permasalahan matematika dan bentuk yang paling logis serta konsisten dari angka-angka yang disajikan.[33]

c. Jenis-jenis Tes Kemampuan Numerik

Tes kemampuan numerik dapat dibagi menjadi lima (5) kategori, yaitu sebagai berikut :

1) Tes Arimatika

   Tes aritmatika digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang, terutama dalam kemampuan menghitung dengan cepat, tepat, dan akurat dari susunan angka. Tes ini sangat membutuhkan ketelitian, kecermatan dan ketenangan dalam mengerjakannya.
2) Tes Seri Angka

   Tes seri angka digunakan untuk mengukur kemampuan kecerdasan seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan

[33]Hamzah Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelolah Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

sejumlah bilangan serta menyimpulkan secara cepat dan logis

3) Tes Seri Huruf
Tes seri huruf sebenarnya hampir sama dengan tes seri angka, tetapi dalam tes ini menyelesaikan masalah dengan jumlah huruf bukan angka.

4) Tes Logika Numerik
Tes logika numerik digunakan untuk melatih kemampuan berpikir analitis dan kritis untuk memecahkan masalah yang melibatkan angka.

5) Tes Angka dalam Cerita
Tes angka dalam cerita digunakan untuk mengukur kecerdasan dan ketelitian seseorang dalam menganalisis masalah dengan angka-angka dalam cerita.[34]

4. *Self Confidence*

a. Pengertian *Self Confidence*

Dalam proses pembelajaran, *self confidence* atau kepercayaan diri menjadi salah satu aspek psikologi yang sangat penting. *Self confidence* adalah pandangan atau perasaan positif seseorang tentang diri sendiri dan keyakinan pada kemampuan dirinya untuk melakukan tugas atau memecahkan masalah dengan hasil yang baik.[35] Menurut Haeruman, Rahayu dan Ambarwati, *self confidence* adalah pembentukan pemahaman yang didasarkan pada keyakinan dan perasaan siswa tentang kemampuannya dalam hal keyakinan terhadap kemampuan dirinya.[36]

---

[34]Dwi Isworo dkk., "Hubungan Antara Kreativitas Siswa dan Kemampuan Numerik dengan Kemampuan Kognitif Fisika Siswa SMP Kelas VIII", *Jurnal Pendidikan Fisika* 2, no. 2 (2014): 36-37.

[35]M.Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Loc.Cit*.

[36]L.D Haeruman, Rahayu, W., & Ambarwati, L., "Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan *Self Confidence* Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa SMA di Bogor Timur", *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* 10, no. 2 (2017): 157-168.

Self confidence adalah aspek afektif yang berupa penilaian seseorang tentang sikap pada diri orang sendiri, percaya akan kemampuan yang dimiliki, selalu berpikir positif tentang dirinya, mempunyai rasa percaya yang tinggi dan mempunyai kemampuan untuk mengemukakan gagasan yang dimiliki.[37]

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *self confidence* adalah sikap percaya dengan kemampuan yang dimiliki dan suatu keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan dengan hasil seperti yang diinginkan.

b. Indikator-indikator *Self Confidence*

Berikut ini indikator utama dari *self confidence* sebagai berikut :

1) Percaya dengan kemampuan diri
   Percaya pada kemampuan diri adalah keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk dapat melakukan sesuatu dan mereka merasa mampu mencapai banyak tujuan yang berbeda dalam hidupnya.
2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
   Kebebasan bertindak untuk mengatur kebutuhannya sendiri, mandiri dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi.
3) Mempunyai konsep diri yang positif
   Konsep diri yang positif adalah pengetahuan diri dengan kemampuan subjektif untuk memecahkan masalah objektif.
4) Berani mengungkapkan pendapatnya

[37]Lediana, Bambang Sri Anggoro, dan Indah Resti Ayuni Suri, "Pengaruh Pendekatan *Mastery Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis dan *Self Confidence* Peserta Didik Kelas VII SMPN 24 Bandar Lampung", *Lemma* IV, no. 1 (2018): 30.

Berani mengemukakan pendapat adalah keberanian yang dimiliki seseorang untuk mengungkapkan pendapatnya.[38]

Adapun individu yang memiliki *self confidence* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1) Percaya akan kemampuan diri sendiri, sehingga tidak membutuhkan pujian dari orang lain.
2) Tidak menunjukkan sikap konformis agar dapat diterima orang lain.
3) Berani menerima dan menghadapi penolakan dari orang lain.
4) Memiliki kendali diri yang baik.
5) Memiliki internal *locus of control* artinya memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha sendiri dan tidak mudah menyerah.
6) Mempunyai cara pandang positif terhadap orang lain, diri sendiri, dan situasi diluar dirinya.
7) Memiliki harapan yang realistis, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud mampu untuk melihat sisi positif dari situasi yang terjadi.[39]

Artinya kepercayaan diri dapat mendorong seseorang untuk mewujudkan harapan dan impiannya, karena orang yang tidak percaya diri seringkali enggan untuk mengambil tindakan dan memutuskan beberapa hal. Rasa percaya diri dapat menghasilkan rasa aman, yang akan tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang, terlihat tenang, tidak mudah gugup, tidak mudah bingung, dan tegas.[40]

---

[38]Iis Rosdianti, Nisa Fitri Alfiyah dan Luvy Sylvina Zanthy, "Analisis Kemampuan Koneksi Matematik dan *Self Confidence* Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share*", *Desimal: Jurnal Matematika* 2, no. 3 (2019): 706.

[39]Teni Sritresna, "Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan *Self Confidence* Siswa Melalui Model Pembelajaran Cycle 7E", *Jurnal Moscharafa* 6, no. 3 (2017).

[40]Leny Dhianti Haeruman, Wardani Rahayu dan Lukita Ambarwati, "Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis dan *Self Confidence* Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis Siswa SMA di Bogor Timur", *Jurnal JPPM* 10, no. 2 (2017): 157.

B. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran merupakan hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Dalam pembelajaran di kelas, banyak siswa yang masih tergolong pasif, tidak memahami materi, tidak berani bertanya dan tidak berani mengemukakan pendapat. Dalam matematika, peserta didik harus mampu memahami konsep dan mampu melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan benar. Selain itu, dalam pembelajaran matematika, peserta didik harus yakin dalam memahami kemampuannya dan berani berpendapat, bertanya tentang topik yang dipelajarinya, atau memiliki rasa percaya diri (*self confidence*).

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif diperlukan adanya suatu metode pembelajaran, selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan numerik dan kepercayaan diri siswa. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran *giving question and getting answer*. Metode ini mengharapkan siswa aktif bekerja dalam tim selama proses pembelajaran dan memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok dan mengemukakan pendapatnya melalui diskusi. Penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dimaksudkan agar dapat membantu peserta didik untuk melatih kemampuan berhitung (numerik) dan melatih keterampilan percaya diri serta komunikatif sehingga pembelajaran di kelas menjadi aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian ini meliputi metode pembelajaran *giving question and getting answer* sebagai variabel bebas (X), kemampuan numerik sebagai variabel terikat pertama (Y1) dan *self confidence* atau percaya diri sebagai variabel terikat kedua (Y2).

Hubungan antara kedua variabel sebagai berikut :

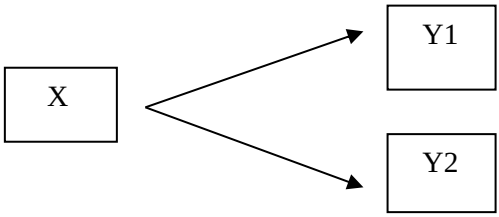

Keterangan :

X : Metode pembelajaran *giving question and getting answer*

Y1 : Kemampuan numerik

Y2 : *Self confidence*

Adapun kerangka pemikiran yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

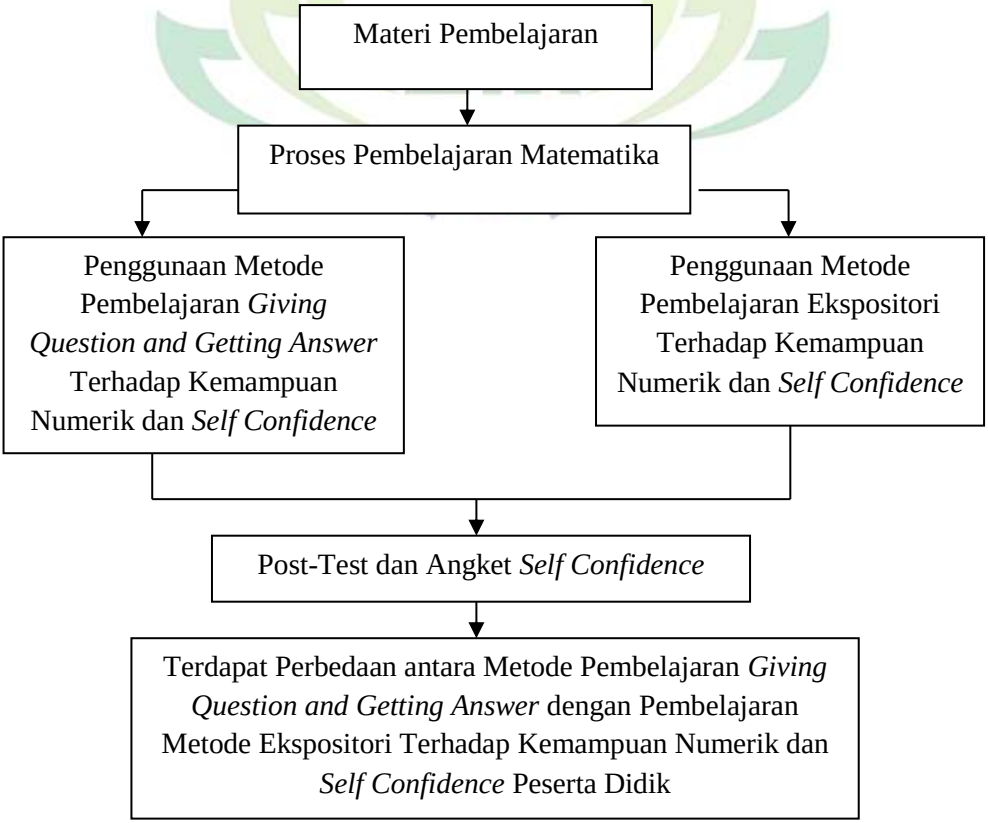

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, peneliti mengajukan hipotesis penelitian antara lain :

1) Hipotesis Penelitian
   a. Terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik dan *self confidence*.
   b. Terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik.
   c. Terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap *self confidence*.
2) Hipotesis Statistik
   a. Perlakuan metode pembelajaran *giving question and getting answer* (X) terhadap kemampuan numerik (Y_1) dan *self confidence* (Y_2).

      $H_{0AB} : \alpha\beta_{ij} = 0$ Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik dan *self confidence*.

      $H_{1AB} : \alpha\beta_{ij} \neq 0$ Terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik dan *self confidence*.

b. Perlakuan metode pembelajaran *giving question and getting answer* (X) terhadap kemampuan numerik (Y_1).

$H_{0A} : \alpha_1 = \alpha_2$ Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik.

$H_{1A} : \alpha_1 \neq \alpha_2$ Terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik.

c. Perlakuan metode pembelajaran *giving question and getting answer* (X) terhadap *self confidence* (Y_2).

$H_{0B} : \beta_1 = \beta_2$ Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap *self confidence*.

$H_{1B} : \beta_1 \neq \beta_2$ Terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap *self confidence*.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, dan Cholidin. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ahyat, Nur. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.

Anggoro, Bambang Sri, Nukhbatul Bidayati Haka, dan Hawani. (2019). Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X di Tingkat SMA/MA. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(2), 165.

Anggoro, Bambang Sri. (2016). Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 12.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ayuningsih, Ni Putu Meina, dan Ketut Gus Oka Ciptahadi. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Terhadap Kemampuan Kecerdasan Logis Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 134-142.

Azies, H. Al. (n.d.). Analisis MANOVA (Multivariate Analysis Of Variance) pada Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Benzoic Acid (BA) dan Phthalide (PL). *INA-Rxiv*, 5.

Azly, Muhammad Aziz. "Pengaruh Metode Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017" (Skripsi), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Destati, Anita. "Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (Cups) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Pemahaman Konsep Siswa" (Skripsi), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

Diyanto, Rahmat, Sri Purwanti, dan Bambang Sri Anggoro. (2018). Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 192.

Fudyartanta, Ki. (2004). *Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ghufron, M.Nur dan Rini Risnawati. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Haeruman, Leny Dhianti, Wardani Rahayu, dan Lukita Ambarwati. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis dan Self Confidence Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis Siswa SMA di Bogor Timur. *Jurnal JPPM*, 10(2), 157.

Hasbullah. (2014). Pengaruh Metode Belajar dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *AdMathEdu*, 4(2), 127-142.

Ifrianti, Syofnidah. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sumur Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.

Irawan, Muhamad Afriza. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung" (Skripsi), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Isworo, Dwi, Widha Sunarno, dan Daru Wahyuningsih. Hubungan Antara Kreativitas Siswa dan Kemampuan Numerik dengan Kemampuan Kognitif Fisika Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(2), 36-37.

Lediana, Bambang Sri Anggoro, dan Indah Resti Ayuni Suri. (2018). Pengaruh Pendekatan Mastery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematis dan Self Confidence Peserta Didik Kelas VII SMPN 24 Bandar Lampung. *Lemma* IV(1), 30.

Martini, Susi dkk. Pengaruh Pendekatan Realistik Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Self Confidence Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(2), 149-156.

Martyanti, Adhetia. (2016). Keefektifan Pendekatan Problem Solving dengan Setting Stad dan Tai Ditinjau Dari Prestasi dan Self Confidence. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(1), 5.

Melani, A.E.T, I.M.Candiasa, dan I.G.N.Y.Hartawan. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pair Check Terhadap Kemampuan Numerik Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Gianyar. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 10(1).

Nazir, Muhammad. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Navlechy, Azza Incha. ”Pengaruh Tahfidzul Qur’an dan Akhlak Terhadap Kemampuan Numerik Peserta Didik di SMP Qur’an Darul Fattah Bandar Lampung”

Pertiwi, Sindy Dwi. “Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Kemampuan Numerik Ditinjau Dari Intellegence Quatient (IQ) Siswa” (Skripsi), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Puspita, Diana, Sigit Nugroho, dan Baki Swita. Kajian Multivariate Analysis Of Variance (MANOVA) Pada Rancangan Acak Lengkap (RAL). *Sigma An Rho: e-jurnal Statistika*, 7.

Putra, Fredi Ganda. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif dengan Pendekatan Matematika Realistik Bernuansa Keislaman terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 203-210.

Ramayulis. (2010). *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Ridho, Fachri, Bambang Sri Anggoro, dan Siska Andriani. (2019). Aplikasi Android Contruct 2 Untuk Media E-Learning Pada Materi Peluang. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 2.

Rosdianti, Iis, Nisa Fitri Alfiyah, dan Luvy Sylvina Zanthy. (2019). Analisis Kemampuan Koneksi Matematik dan Self Confidence Siswa SMP Melalui Metode Pembelajaran Think Pair Share. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(3), 706.

Saprani, Abang Edi. Self Confidence dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Problem Solving. Universitas Tanjungpura Pontianak, 2018.

Sari, Elsa Widya. ”Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Strategi Heuristik Krulik Rudnick Terhadap Kemampuan Representasi Matematika dan Self Confidence. (Skripsi), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

Setiaji, Rachmad Sigit, dan Joko. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Keterampilan Sosial Siswa pada Standar Kompetensi Memahami Dasar-dasar Elektronika di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Elektro*, 2(1), 139.

Setyawati, Edy Sulistyo. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Aktif Startegi Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Eletro*, 2(1), 186.

Siberman, L.Melvin. (2013). *101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa Cendekia.

Sritresna, Teni. (2017). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self Confidence Siswa Melalui Model Pembelajaran Cycle 7E. *Jurnal Moscharafa*, 6(3).

Suarniti, Sri A.A dkk. Pengaruh Implementasi Pendekatan Pembelajaran dengan Kovariabel Kemampuan Numerik pada Siswa Kelas VI SDN di Gugus Sukawati 1. *E-Jurnal Program Pascasarjaan Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 4.

Sudiasa, I. Wayan. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Kemampuan Numerik Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengetahuan*, 45(3), 263.

Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sujarweni, W. (2014). *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.

Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sutrisno dan Dewi Wulandari. (2018). Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan. *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 41.

Syahrum dan Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka media.

Umaeza, Agus, dan Widodo Budhi. (2016). Hubungan antara Kemampuan Numerik, Verbal dan Menyelesaikan Soal Cerita Fisika dengan Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(1), 45-46.

Uno, Hamzah. (2019). *Mengelolah Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widodo, Prasetyo Budi. (2006). Realibilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(1).

Widyastuti, Rany dkk. (2020). Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model With Probing-Prompting Techniques Viewed From Self-Concept. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467, 1.

Yusup, Febrianawati. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 7(1), 17-23.

L A M P I R A N

Lampiran 1

Daftar Nama Siswa Uji Coba Tes Kemampuan Numerik

No.	Nama Peserta Didik
1.	S1
2.	S2
3.	S3
4.	S4
5.	S5
6.	S6
7.	S7
8.	S8
9.	S9
10.	S10
11.	S11
12.	S12
13.	S13
14.	S14
15.	S15
16.	S16
17.	S17
18.	S18
19.	S19
20.	S20
21.	S21

22.	S22
23.	S23
24.	S24
25.	S25
26.	S26
27.	S27
28.	S28
29.	S29
30.	S30
31.	S31
32.	S32
33.	S33

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen Tes Kemampuan Numerik dan *Self Confidence*

No.	Nama Peserta Didik
1.	S1
2.	S2
3.	S3
4.	S4
5.	S5
6.	S6
7.	S7
8.	S8
9.	S9
10.	S10
11.	S11
12.	S12
13.	S13
14.	S14
15.	S15
16.	S16
17.	S17
18.	S18
19.	S19
20.	S20

21.	S21
22.	S22
23.	S23
24.	S24
25.	S25
26.	S26
27.	S27
28.	S28
29.	S29
30.	S30
31.	S31
32.	S32

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol Tes Kemampuan Numerik dan *Self Confidence*

No.	Nama Peserta Didik
1.	S1
2.	S2
3.	S3
4.	S4
5.	S5
6.	S6
7.	S7
8.	S8
9.	S9
10.	S10
11.	S11
12.	S12
13.	S13
14.	S14
15.	S15
16.	S16
17.	S17
18.	S18
19.	S19
20.	S20

21.	S21
22.	S22
23.	S23
24.	S24
25.	S25
26.	S26
27.	S27
28.	S28
29.	S29
30.	S30
31.	S31
32.	S32

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung
Nama Informan/Responden : Ibu Dewi Purnama, S.Pd
Jabatan : Guru Matematika
Hari/Tanggal : Selasa/11 Januari 2022

1. Bagaimana pembelajaran matematika secara umum di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung?
   Jawab: Saat masa pandemi ini sistem pembelajaran dilakukan secara daring, biasanya melalui blogger, whatsapp, dan google meet.

2. Apa yang menjadi kendala ibu dalam pembelajaran matematika di kelas?
   Jawab: Terlihat jelas pembelajaran secara daring dan tatap muka sangat berbeda, kalau pembelajaran secara tatap muka siswa bisa secara langsung menanyakan hal yang belum dipahami, sedangkan pembelajaran secara daring hanya melalui blogger atau whatsapp sehingga jika siswa belum memahami materi tidak bisa bertanya secara langsung atau terbatas.

3. Apakah ibu telah menerapkan metode/model pembelajaran di dalam kelas?
   Jawab: Sudah menerapkan metode, yaitu dengan menerapkan metode ceramah, metode diskusi dan penugasan. Metode tersebut diterapkan sebelum pembelajaran secara daring. Saat pembelajaran dilakukan secara daring yaitu menggunakan media blogger dan whatsapp.

4. Apakah ibu telah menerapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer* dalam pembelajaran matematika sebelumnya?

   Jawab: Belum menerapkan metode tersebut, metode yang telah diterapkan yaitu metode inkuiri, metode ceramah, metode diskusi dan penugasan.

5. Bagaimana kemampuan numerik yang dimiliki siswa di sekolah terutama kelas VII?

   Jawab: Secara umum kemampuan numerik peserta didik kelas VII berbeda-beda yaitu ada yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

6. Bagaimana kepercayaan diri siswa dalam menjawab pertanyaan yang ibu berikan?

   Jawab: Kepercayaan diri siswa sangat beragam, ada siswa yang menunjuk sendiri (sudah percaya diri) dan ada siswa yang harus ditunjuk (belum percaya diri) untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

7. Apakah kepercayaan diri siswa sangat penting dalam menjawab soal-soal yang ibu berikan pada pelajaran matematika?

   Jawab: Sangat penting, sebagai siswa harus mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam belajar agar hasil yang didapatkan maksimal.

Bandar Lampung, 12 Januari 2022
Mengetahui,
Guru Matematika

Dewi Purnama, S.Pd

Lampiran 5

Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Numerik

Respon Peserta Didik Terhadap Soal	Skor
Jawaban lengkap dan melakukan perhitungan dengan benar	5
Jawaban lengkap dan melakukan perhitungan dengan sedikit kesalahan	4
Jawaban hampir benar, penggunaan algoritma secara lengkap dan benar, namun terdapat sedikit kesalahan	3
Jawaban kurang lengkap, namun mengandung perhitungan yang salah	2
Jawaban sebagian besar mengandung perhitungan yang salah	1
Tidak ada jawaban atau salah menginterpretasikan	0

Lampiran 6

Pedoman Penskoran Angket *Self Confidence*

Model Kualifikasi Jawaban Angket Item Positif

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Model Kualifikasi Jawaban Angket Item Negatif

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	1
S	Setuju	2
TS	Tidak Setuju	3
STS	Sangat Tidak Setuju	4

Lampiran 7

Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Numerik

Sekolah : SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/1
Jumlah Soal : 8 soal
Waktu : 2 x 40 menit
Penyusun : Kurnia Maulinda

Kompetensi Dasar

3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.

No.	Indikator Kemampuan Numerik	Nomor Soal
1	Perhitungan secara matematis	5, 6
2	Kemampuan berpikir dengan logis	3, 4
3	Kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah	7, 8
4	Mengenali pola serta hubungan antara bilangan	1, 2

Lampiran 8

Kisi-kisi Instrumen Angket *Self Confidence*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	
			Positif	Negatif
Self Confidence	1. Percaya kemampuan diri sendiri.	a. Berani menjawab saat diberi pertanyaan. b. Berani mengerjakan soal di depan kelas. c. Berani mengambil keputusan.	6 21 9	22 7, 23 12
	2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.	Mengerjakan soal sendiri.	13	11
	3. Memiliki konsep diri yang positif.	a. Yakin akan kemampuan mengatasi masalah. b. Merasa setara dengan orang lain.	8, 10 2, 15	3, 5, 14 18
	4. Berani mengemukakan pendapat.	a. Mampu mengomunikasikan pendapat. b. Mampu menyampaikan pertanyaan.	4, 17 16, 19	20 1
		Jumlah	13	10

Sumber : Elsa Widya Asri, Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan Strategi *Heuristik Krulik Rudnick* Terhadap Kemampuan Representasi Matematika dan *Self Confidence*, (*Skripsi*, *Pendidikan Matematika*, FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN *UIN RIL*., 2021).

Lampiran 9

Soal Uji Coba Tes Kemampuan Numerik

Nama :

Kelas :

Petunjuk mengerjakan soal

1. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban
3. Bacalah soal-soal dengan cermat sebelum mengerjakan

Kerjakanlah soal-soal berikut dengan tepat dan benar!

1. Rina membeli 3 kg apel dan 2 kg jeruk. Uang yang harus dibayarkan adalah Rp 65.000,00. Jika diubah menjadi persamaan linear dua variabel, maka pernyataan tersebut menjadi….
2. Keliling sebuah persegi panjang adalah 64 cm. Jika diubah menjadi persamaan linear dua variabel, maka pernyataan tersebut menjadi….
3. Himpunan penyelesaian dari sistem persamaan $x + y = 12$, $x - y = 4$ adalah….
4. Himpunan penyelesaian dari sistem persamaan $2x - 5y = 1$, $4x - 3y = 9$ adalah….
5. Harga 4 buah donat dan 5 buah roti kukus adalah Rp 4.550,00. Sedangkan harga 2 buah donat dan 3 buah roti kukus adalah Rp 2.550,00. Harga 1 buah donat dan 2 buah roti kukus adalah….
6. Harga 8 buah buku tulis dan 6 buah pensil adalah Rp 18.000,00. Harga 4 buah buku tulis dan 5 buah pensil adalah Rp 11.000,00. Jumlah harga 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil adalah….
7. Di tempat parkir terdapat 90 kendaraan yang terdiri dari mobil beroda 4 dan sepeda motor beroda 2. Jika dihitung roda

keseluruhan ada 248 buah. Biaya parkir mobil Rp 5.000,00, sedangkan biaya parkir sepeda motor Rp 2.000,00. Berapa pendapatan uang parkir dari kendaraan yang ada tersebut….

8. Lima tahun yang lalu, jumlah umur ayah dan umur ibu adalah 54 tahun. Tujuh tahun yang akan datang, umur ayah ditambah dua kali umur ibu adalah 116 tahun. Umur ayah dan umur ibu sekarang adalah….

Lampiran 10

ANGKET ASPEK *SELF CONFIDENCE* TERHADAP PELAJARAN MATEMATIKA

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Baca baik-baik semua pernyataan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban (SS, S, TS, dan STS) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda sesungguhnya. Dimana arti setiap jawaban adalah:
   SS : Sangat Setuju
   S : Setuju
   TS : Tidak Setuju
   STS : Sangat Tidak Setuju
4. Hasil jawaban dari pernyataan ini tidak mempengaruhi nilai akademik anda, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan kondisi anda yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya ragu bertanya kepada guru karena kemampuan matematika saya.				
2.	Saya mampu menjelaskan kembali materi matematika yang sudah dijelaskan guru.				
3.	Saya merasa cemas ketika guru menyampaikan materi matematika yang kurang saya pahami.				

4.	Saya yakin dapat menjelaskan secara lisan pendapat atau materi matematika di depan kelas.				
5.	Saya ragu ketika harus menjelaskan sebuah solusi dari masalah matematika.				
6.	Saya yakin akan berhasil dan mendapat nilai baik dalam tes matematika.				
7.	Saya malu ketika harus mengerjakan soal matematika di depan kelas.				
8.	Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul dalam belajar matematika.				
9.	Saya memilih soal matematika sendiri untuk latihan.				
10.	Saya yakin dapat mempelajari matematika serumit apapun.				
11.	Saya kurang mampu memahami materi sistem persamaan linear dua variabel sehingga perlu bantuan dari guru.				
12.	Saya menghindari materi matematika yang kurang saya pahami.				
13.	Saya membuat tugas individu matematika secara mandiri.				
14.	Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan materi sistem persamaan linear dua variabel dalam matematika.				
15.	Saya merasa tertantang ketika dihadapkan dengan soal yang				

	berkaitan dengan materi sistem persamaan linear dua variabel.				
16.	Saya berani bertanya kepada teman-teman tentang soal-soal matematika.				
17.	Saya bersemangat ketika berdebat dalam forum diskusi matematika.				
18.	Saya malu berpartisipasi dalam diskusi matematika.				
19.	Saya berani bertanya kepada guru matematika karena saya memiliki kemampuan berkomunikasi.				
20.	Saya gugup ketika melakukan presentasi matematika di depan kelas.				
21.	Saya yakin ketika harus mengerjakan soal di depan kelas.				
22.	Saya ragu menjawab ketika guru memberikan pertanyaan kepada saya.				
23.	Saya gugup ketika harus menjelaskan materi matematika di depan kelas.				

Sumber : Elsa Widya Sari, Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan Strategi *Heuristik Krulik Rudnick* Terhadap Kemampuan Representasi Matematika dan *Self Confidence*, (*Skripsi, Pendidikan Matematika*, FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN *UIN RIL*., 2021).

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN UJI COBA TES KEMAMPUAN NUMERIK

Soal	Jawaban	Skor
1. Rina membeli 3 kg apel dan 2 kg jeruk. Uang yang harus dibayarkan adalah Rp 65.000,00. Jika diubah menjadi persamaan linear dua variabel, maka pernyataan tersebut menjadi….	**Jawab** Diketahui: 3 kg apel 2 kg jeruk Uang yang dibayarkan Rp 65.000,00. Ditanya: Bentuk persamaan linear dua variabelnya? Penyelesaian: Misal x = apel y = jeruk bentuk umum persamaan linear dua variabel ax + by = c, maka soal di atas dapat diubah menjadi 3x + 2y = 65.000 Jadi, persamaan linear dua variabelnya adalah 3x + 2y = 65.000	1 1 1 1 1
		5
2. Keliling sebuah persegi panjang adalah 64 cm. Jika diubah menjadi persamaan linear dua variabel, maka pernyataan tersebut menjadi….	**Jawab** Diketahui: Keliling persegi panjang = 64 cm Ditanya: Bentuk persamaan linear dua variabelnya? Penyelesaian: Keliling persegi panjang = (2 x panjang) + (2 x lebar) Misal p = panjang l = lebar bentuk umum persamaan linear dua variabel ax + by = c, maka soal di atas dapat diubah menjadi	1 1 1 1

	2p + 2l = 64 Jadi, persamaan linear dua variabelnya adalah 2p + 2l = 64	1
		5
3. Himpunan penyelesaian dari sistem persamaan x + y = 12, x – y = 4 adalah….	**Jawab** Diketahui: x + y = 12 x - y = 4 Ditanya: Himpunan penyelesaian? Penyelesaian: *) Eliminasi variabel x x + y = 12 x - y = 4 – 2y = 8 $y = \frac{8}{2}$ y = 4 *) Substitusikan y ke salah satu persamaan x - y = 4 x - 4 = 4 x = 4 + 4 x = 8 Jadi, himpunan penyelesaian dari persamaan di atas adalah {8,4}	1 1 1 1 1
		5
4. Himpunan penyelesaian dari sistem persamaan 2x – 5y = 1, 4x – 3y = 9 adalah….	**Jawab** Diketahui: 2x - 5y = 1 4x - 3y = 9 Ditanya: Himpunan penyelesaian? Penyelesaian:	1 1

	*) Eliminasi variabel x 2x - 5y = 1 | x 2 | 4x - 10y = 2 4x - 3y = 9 | x 1 | 4x - 3y = 9 − -7y = -7 $y = \frac{-7}{-7}$ y = 1 *) Substitusikan y ke salah satu persamaan 2x - 5y = 1 2x - 5(1) = 1 2x - 5 = 1 2x = 1 + 5 2x = 6 $x = \frac{6}{2}$ x = 3 Jadi, himpunan penyelesaian dari persamaan di atas adalah {3,1}	1 1 1
		5
5. Harga 4 buah donat dan 5 buah roti kukus adalah Rp 4.550,00. Sedangkan harga 2 buah donat dan 3 buah roti kukus adalah Rp 2.550,00. Masing-masing harga 1 buah donat dan 2 buah roti kukus adalah….	**Jawab** Diketahui: Misal x = donat y = roti kukus 4 buah donat dan 5 buah roti kukus adalah Rp 4.550,00. 4x + 5y = 4.550…….. pers.1 2 buah donat dan 3 buah roti kukus adalah Rp 2.550,00. 2x + 3y = 2.550……pers.2 Ditanya: Masing-masing harga 1 buah donat dan 2 buah roti kukus? Penyelesaian: *) Eliminasi variabel x dalam pers. 1	1 1

	dan 2 $4x + 5y = 4.550 \mid \times 1 \mid 4x + 5y = 4.550$ $2x + 3y = 2.550 \mid \times 2 \mid 4x + 6y = 5.100$ – $-y = -550$ $y = 550$ *) Substitusikan y ke salah satu persamaan $2x + 3y = 2.550$ $2x + 3(550) = 2.550$ $2x + 1.650 = 2.550$ $2x = 2.550 - 1.650$ $2x = 900$ $x = \frac{900}{2}$ $x = 450$ 1 buah donat (x) = Rp 450,00. 2 buah roti kukus (2y) = 2(550) = Rp 1.100,00. Jadi, harga 1 buah donat dan 2 buah roti kukus adalah Rp 450,00 dan Rp 1.100,00.	1 1 1 **5**
6. Harga 8 buah buku tulis dan 6 buah pensil adalah Rp 18.000,00. Harga 4 buah buku tulis dan 5 buah pensil adalah Rp 11.000,00. Jumlah harga 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil	**Jawab** Diketahui: Misal x = buku tulis y = pensil 8 buah buku tulis dan 6 buah pensil adalah Rp 18.000,00. 8x + 6y = 18.000…….. pers.1 4 buah buku tulis dan 5 buah pensil adalah Rp 11.000,00. 4x + 5y = 11.000……pers.2 Ditanya: Jumlah harga 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil?	1 1

adalah….	Penyelesaian: *) Eliminasi variabel x dalam pers. 1 dan 2 $8x + 6y = 18.000 \mid x\,1 \mid 8x + 6y = 18.000$ $4x + 5y = 11.000 \mid x\,2 \mid 8x + 10y = 22.000$ − $-4y = -4.000$ $y = \frac{-4.000}{-4}$ $y = 1.000$ *) Substitusikan y ke salah satu persamaan $4x + 5y = 11.000$ $4x + 5(1.000) = 11.000$ $4x + 5.000 = 11.000$ $4x = 11.000 – 5.000$ $4x = 6.000$ $x = \frac{6.000}{4}$ $x = 1.500$ Harga 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil $5x + 8y$ $= 5(1.500) + 8(1.000)$ $= 7.500 + 8.000$ = Rp 15.500 Jadi, jumlah harga 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil adalah Rp 15.500,00.	1 1 1 **5**
7. Di tempat parkir terdapat 90 kendaraan yang terdiri dari mobil beroda 4 dan sepeda motor beroda 2. Jika dihitung roda	**Jawab** Diketahui: Terdapat 90 kendaraan Terdiri dari mobil beroda 4 dan sepeda motor beroda 2 Roda keseluruhan = 248 buah Biaya parkir mobil = Rp 5.000,00 Biaya parkir motor = Rp 2.000,00 Ditanya:	1

keseluruhan ada 248 buah. Biaya parkir mobil Rp 5.000,00, sedangkan biaya parkir sepeda motor Rp 2.000,00. Berapa pendapatan uang parkir dari kendaraan yang ada tersebut….	Pendapatan uang parkir dari kendaraan yang ada? Penyelesaian: Misal x = Banyaknya mobil beroda 4 y = Banyaknya motor beroda 2 Diperoleh persamaan, x + y = 90 => y = 90 - x………pers.1 4x + 2y = 248……..…………..pers.2 Menghitung banyaknya mobil dengan cara substitusi nilai y = 90 – x ke pers.2 4x + 2y = 248 4x + 2(90 - x) = 248 4x + 180 - 2x = 248 4x - 2x = 248 – 180 2x = 68 $x = \frac{68}{2}$ x = 34 Menghitung banyaknya motor (nilai y) y = 90 - x y = 90 - 34 y = 56 Menghitung pendapatan uang parkir dari kendaraan yang ada x . Rp 5.000 + y . Rp 2.000 = 34 . Rp 5.000 + 56 . Rp 2.000 = Rp 170.000 + Rp 112.000 = Rp 282.000,00. Jadi, pendapatan uang parkir dari kendaraan yang ada adalah Rp	1 1 1 1

	282.000,00.	**5**
8. Lima tahun yang lalu, jumlah umur ayah dan umur ibu adalah 54 tahun. Tujuh tahun yang akan datang, umur ayah ditambah dua kali umur ibu adalah 116 tahun. Umur ayah dan umur ibu sekarang adalah….	**Jawab** Diketahui: Lima tahun lalu, jumlah umur ayah dan ibu = 54 tahun Tujuh tahun yang akan datang, umur ayah ditambah 2x umur ibu = 116 tahun Ditanya: Umur ayah dan umur ibu sekarang? Penyelesaian: Misal Umur ayah sekarang = x tahun Umur ibu sekarang = y tahun Umur ayah dan ibu lima tahun yang lalu berturut-turut = (x – 5) dan (y – 5) Umur ayah dan ibu tujuh tahun yang akan datang berturut-turut = (x + 7) dan (y + 7) Pernyataan lima tahun lalu yaitu (x – 5) + (y – 5) = 54 x + y – 10 = 54 x + y = 54 + 10 x + y = 64……..pers.1 Pernyataan tujuh tahun yang akan datang yaitu (x + 7) + 2(y + 7) = 116 x + 7 + 2y + 14 = 116 x + 2y + 21 = 116 x + 2y = 116 – 21 x + 2y = 95……pers.2 Eliminasi variabel x dalam pers. 1 dan	1 1 1

	2 x + y = 64 x + 2y = 95 — -y = -31 y = 31 Substitusikan y ke salah satu persamaan x + y = 64 x + 31 = 64 x = 64 – 31 x = 33 Jadi, umur ayah sekarang 33 tahun dan umur ibu sekarang 31 tahun.	1 1
		5
Total Nilai		**40**

$$Nilai\ perolehan = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Lampiran 12

HASIL UJI COBA INSTRUMEN TES KEMAMPUAN NUMERIK

NO	RESPONDEN	No Item Soal								TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	S1	5	4	5	3	3	4	3	3	30
2	S2	0	5	0	5	0	5	0	4	19
3	S3	4	4	4	3	4	4	5	5	33
4	S4	3	5	3	4	3	5	0	3	26
5	S5	4	3	5	4	4	3	4	5	32
6	S6	3	0	5	3	3	0	3	0	17
7	S7	5	5	4	5	5	5	5	3	37
8	S8	0	0	4	0	0	0	0	0	4
9	S9	5	4	5	5	5	4	5	4	37
10	S10	4	3	5	4	4	3	4	3	30
11	S11	3	5	5	5	3	5	3	4	33
12	S12	4	5	5	5	4	5	4	3	35
13	S13	4	4	4	4	4	4	4	5	33
14	S14	4	4	4	5	4	4	4	0	29

15	S15	5	5	5	0	5	5	5	5	35
16	S16	5	5	4	5	5	5	5	4	38
17	S17	5	4	4	4	5	4	5	2	33
18	S18	3	5	5	5	3	5	3	4	33
19	S19	0	4	4	5	0	4	0	3	20
20	S20	5	4	2	5	5	5	5	3	34
21	S21	5	5	4	0	5	5	5	4	33
22	S22	4	4	5	5	4	4	4	3	33
23	S23	5	5	4	5	5	5	5	3	37
24	S24	3	0	3	4	3	0	3	0	16
25	S25	5	0	0	5	4	0	4	3	21
26	S26	0	4	3	4	0	4	0	0	15
27	S27	4	0	0	0	4	0	4	0	12
28	S28	4	0	4	4	4	0	4	0	20
29	S29	5	4	4	4	5	4	5	4	35
30	S30	0	0	0	4	0	0	0	4	8
31	S31	5	4	4	5	5	4	5	4	36
32	S32	4	0	5	5	4	0	4	0	22
33	S33	4	5	0	4	5	0	5	3	26

Lampiran 13

ANALISIS VALIDITAS UJI COBA KEMAMPUAN NUMERIK

NO	RESPONDEN	No Item Soal								TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	S1	5	4	5	3	3	4	3	3	30
2	S2	0	5	0	5	0	5	0	4	19
3	S3	4	4	4	3	4	4	5	5	33
4	S4	3	5	3	4	3	5	0	3	26
5	S5	4	3	5	4	4	3	4	5	32
6	S6	3	0	5	3	3	0	3	0	17
7	S7	5	5	4	5	5	5	5	3	37
8	S8	0	0	4	0	0	0	0	0	4
9	S9	5	4	5	5	5	4	5	4	37
10	S10	4	3	5	4	4	3	4	3	30
11	S11	3	5	5	5	3	5	3	4	33
12	S12	4	5	5	5	4	5	4	3	35

13	S13	4	4	4	4	4	4	4	5	33
14	S14	4	4	4	5	4	4	4	0	29
15	S15	5	5	5	0	5	5	5	5	35
16	S16	5	5	4	5	5	5	5	4	38
17	S17	5	4	4	4	5	4	5	2	33
18	S18	3	5	5	5	3	5	3	4	33
19	S19	0	4	4	5	0	4	0	3	20
20	S20	5	4	2	5	5	5	5	3	34
21	S21	5	5	4	0	5	5	5	4	33
22	S22	4	4	5	5	4	4	4	3	33
23	S23	5	5	4	5	5	5	5	3	37
24	S24	3	0	3	4	3	0	3	0	16
25	S25	5	0	0	5	4	0	4	3	21
26	S26	0	4	3	4	0	4	0	0	15
27	S27	4	0	0	0	4	0	4	0	12
28	S28	4	0	4	4	4	0	4	0	20
29	S29	5	4	4	4	5	4	5	4	35
30	S30	0	0	0	4	0	0	0	4	8
31	S31	5	4	4	5	5	4	5	4	36

32	S32	4	0	5	5	4	0	4	0	22
33	S33	4	5	0	4	5	0	5	3	26
Jumlah Skor		119	109	118	128	117	105	115	91	
r hitung		0,741626	0,749192	0,498793	0,332707	0,747901	0,742982	0,713711	0,620761	
r tabel		0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	
Kesimpulan		Valid	Valid	Valid	Tdk Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 14

ANALISIS UJI DAYA PEMBEDA KEMAMPUAN NUMERIK

Data Setelah Diurutkan

NO	RESPONDEN	No Item Soal								TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	S16	5	5	4	5	5	5	5	4	38
2	S7	5	5	4	5	5	5	5	3	37
3	S9	5	4	5	5	5	4	5	4	37
4	S23	5	5	4	5	5	5	5	3	37
5	S31	5	4	4	5	5	4	5	4	36
6	S12	4	5	5	5	4	5	4	3	35
7	S15	5	5	5	0	5	5	5	5	35
8	S29	5	4	4	4	5	4	5	4	35
9	S20	5	4	2	5	5	5	5	3	34
10	S3	4	4	4	3	4	4	5	5	33
11	S11	3	5	5	5	3	5	3	4	33
12	S13	4	4	4	4	4	4	4	5	33
13	S17	5	4	4	4	5	4	5	2	33

14	S18	3	5	5	5	3	5	3	4	33
15	S21	5	5	4	0	5	5	5	4	33
16	S22	4	4	5	5	4	4	4	3	33
17	S5	4	3	5	4	4	3	4	5	32
18	S1	5	4	5	3	3	4	3	3	30
19	S10	4	3	5	4	4	3	4	3	30
20	S14	4	4	4	5	4	4	4	0	29
21	S4	3	5	3	4	3	5	0	3	26
22	S33	4	5	0	4	5	0	5	3	26
23	S32	4	0	5	5	4	0	4	0	22
24	S25	5	0	0	5	4	0	4	3	21
25	S19	0	4	4	5	0	4	0	3	20
26	S28	4	0	4	4	4	0	4	0	20
27	S2	0	5	0	5	0	5	0	4	19
28	S6	3	0	5	3	3	0	3	0	17
29	S24	3	0	3	4	3	0	3	0	16
30	S26	0	4	3	4	0	4	0	0	15
31	S27	4	0	0	0	4	0	4	0	12
32	S30	0	0	0	4	0	0	0	4	8

33	S8	0	0	4	0	0	0	0	0	4

Kelompok Atas

NO	NAMA	SOAL								SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	S16	5	5	4	5	5	5	5	4	38
2	S7	5	5	4	5	5	5	5	3	37
3	S9	5	4	5	5	5	4	5	4	37
4	S23	5	5	4	5	5	5	5	3	37
5	S31	5	4	4	5	5	4	5	4	36
6	S12	4	5	5	5	4	5	4	3	35
7	S15	5	5	5	0	5	5	5	5	35
8	S29	5	4	4	4	5	4	5	4	35
9	S20	5	4	2	5	5	5	5	3	34
10	S3	4	4	4	3	4	4	5	5	33
11	S11	3	5	5	5	3	5	3	4	33
12	S13	4	4	4	4	4	4	4	5	33
13	S17	5	4	4	4	5	4	5	2	33
14	S18	3	5	5	5	3	5	3	4	33

15	S21	5	5	4	0	5	5	5	4	33
16	S22	4	4	5	5	4	4	4	3	33
MEAN A		4,5	4,5	4,25	4,0625	4,5	4,5625	4,5625	3,75	

Kelompok Bawah

NO	NAMA	SOAL								SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	
17	S5	4	3	5	4	4	3	4	5	32
18	S1	5	4	5	3	3	4	3	3	30
19	S10	4	3	5	4	4	3	4	3	30
20	S14	4	4	4	5	4	4	4	0	29
21	S4	3	5	3	4	3	5	0	3	26
22	S33	4	5	0	4	5	0	5	3	26
23	S32	4	0	5	5	4	0	4	0	22
24	S25	5	0	0	5	4	0	4	3	21
25	S19	0	4	4	5	0	4	0	3	20
26	S28	4	0	4	4	4	0	4	0	20
27	S2	0	5	0	5	0	5	0	4	19
28	S6	3	0	5	3	3	0	3	0	17

29	S24	3	0	3	4	3	0	3	0	16
30	S26	0	4	3	4	0	4	0	0	15
31	S27	4	0	0	0	4	0	4	0	12
32	S30	0	0	0	4	0	0	0	4	8
33	S8	0	0	4	0	0	0	0	0	4
MEAN B		2,76471	2,17647	2,94118	3,70588	2,64706	1,88235	2,47059	1,82353	

MEAN A - MEAN B	1,73529	2,32353	1,30882	0,35662	1,85294	2,68015	2,09191	1,92647
SKOR MAKS	5							
DAYA PEMBEDA	0,34706	0,46471	0,26176	0,07132	0,37059	0,53603	0,41838	0,38529
KESIMPULAN	Cukup	Baik	Cukup	Jelek	Cukup	Baik	Baik	Cukup

Lampiran 15

ANALISIS UJI TINGKAT KESUKARAN UJI COBA KEMAMPUAN NUMERIK

NO	RESPONDEN	No Item Soal								TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	S1	5	4	5	3	3	4	3	3	30
2	S2	0	5	0	5	0	5	0	4	19
3	S3	4	4	4	3	4	4	5	5	33
4	S4	3	5	3	4	3	5	0	3	26
5	S5	4	3	5	4	4	3	4	5	32
6	S6	3	0	5	3	3	0	3	0	17
7	S7	5	5	4	5	5	5	5	3	37
8	S8	0	0	4	0	0	0	0	0	4
9	S9	5	4	5	5	5	4	5	4	37
10	S10	4	3	5	4	4	3	4	3	30
11	S11	3	5	5	5	3	5	3	4	33
12	S12	4	5	5	5	4	5	4	3	35

13	S13	4	4	4	4	4	4	4	5	33
14	S14	4	4	4	5	4	4	4	0	29
15	S15	5	5	5	0	5	5	5	5	35
16	S16	5	5	4	5	5	5	5	4	38
17	S17	5	4	4	4	5	4	5	2	33
18	S18	3	5	5	5	3	5	3	4	33
19	S19	0	4	4	5	0	4	0	3	20
20	S20	5	4	2	5	5	5	5	3	34
21	S21	5	5	4	0	5	5	5	4	33
22	S22	4	4	5	5	4	4	4	3	33
23	S23	5	5	4	5	5	5	5	3	37
24	S24	3	0	3	4	3	0	3	0	16
25	S25	5	0	0	5	4	0	4	3	21
26	S26	0	4	3	4	0	4	0	0	15
27	S27	4	0	0	0	4	0	4	0	12
28	S28	4	0	4	4	4	0	4	0	20
29	S29	5	4	4	4	5	4	5	4	35
30	S30	0	0	0	4	0	0	0	4	8
31	S31	5	4	4	5	5	4	5	4	36

32	S32	4	0	5	5	4	0	4	0	22
33	S33	4	5	0	4	5	0	5	3	26
Jumlah Skor		119	109	118	128	117	105	115	91	
Rata-rata Skor		3,606	3,30303	3,575758	3,878788	3,545455	3,181818	3,484848	2,757576	
Skor Maksimal		5								
Tingkat Kesukaran		0,721	0,660606	0,715152	0,775758	0,709091	0,636364	0,69697	0,551515	
Kesimpulan		Mdh	Sdg	Mdh	Mdh	Sdg	Sdg	Sdg	Sdg	

Lampiran 16

ANALISIS UJI RELIABILITAS UJI COBA KEMAMPUAN NUMERIK

NO	RESPONDEN	No Item Soal								TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	S1	5	4	5	3	3	4	3	3	30
2	S2	0	5	0	5	0	5	0	4	19
3	S3	4	4	4	3	4	4	5	5	33
4	S4	3	5	3	4	3	5	0	3	26
5	S5	4	3	5	4	4	3	4	5	32
6	S6	3	0	5	3	3	0	3	0	17
7	S7	5	5	4	5	5	5	5	3	37
8	S8	0	0	4	0	0	0	0	0	4
9	S9	5	4	5	5	5	4	5	4	37
10	S10	4	3	5	4	4	3	4	3	30
11	S11	3	5	5	5	3	5	3	4	33
12	S12	4	5	5	5	4	5	4	3	35

13	S13	4	4	4	4	4	4	4	5	33
14	S14	4	4	4	5	4	4	4	0	29
15	S15	5	5	5	0	5	5	5	5	35
16	S16	5	5	4	5	5	5	5	4	38
17	S17	5	4	4	4	5	4	5	2	33
18	S18	3	5	5	5	3	5	3	4	33
19	S19	0	4	4	5	0	4	0	3	20
20	S20	5	4	2	5	5	5	5	3	34
21	S21	5	5	4	0	5	5	5	4	33
22	S22	4	4	5	5	4	4	4	3	33
23	S23	5	5	4	5	5	5	5	3	37
24	S24	3	0	3	4	3	0	3	0	16
25	S25	5	0	0	5	4	0	4	3	21
26	S26	0	4	3	4	0	4	0	0	15
27	S27	4	0	0	0	4	0	4	0	12
28	S28	4	0	4	4	4	0	4	0	20
29	S29	5	4	4	4	5	4	5	4	35
30	S30	0	0	0	4	0	0	0	4	8
31	S31	5	4	4	5	5	4	5	4	36

32	S32	4	0	5	5	4	0	4	0	22
33	S33	4	5	0	4	5	0	5	3	26
Jumlah Skor		119	109	118	128	117	105	115	91	
Varians		2,871	3,905303	2,876894	2,547348	2,818182	4,215909	3,257576	3,001894	
Jumlah Varians		25,49432								
Varians Total		85,72917								
Kesimpulan		0,803	**Reliabel**							

Lampiran 17

KESIMPULAN UJI COBA SOAL

No.	Validitas	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Reliabilitas	Keterangan
1.	Valid	Cukup	Mudah	Reliabel	Digunakan
2.	Valid	Baik	Sedang		Digunakan
3.	Valid	Cukup	Mudah		Digunakan
4.	Tidak Valid	Jelek	Mudah		Tidak Digunakan
5.	Valid	Cukup	Sedang		Digunakan
6.	Valid	Baik	Sedang		Digunakan
7.	Valid	Baik	Sedang		Digunakan
8.	Valid	Cukup	Sedang		Digunakan

Lampiran 18

Kisi-kisi Soal Post-test Kemampuan Numerik

Sekolah : SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/1
Jumlah Soal : 7 soal
Waktu : 2 x 40 menit
Penyusun : Kurnia Maulinda

Kompetensi Dasar

3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.

No.	Indikator Kemampuan Numerik	Nomor Soal
1	Perhitungan secara matematis	5, 6
2	Kemampuan berpikir dengan logis	3
3	Kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah	7, 8
4	Mengenali pola serta hubungan antara bilangan	1, 2

Lampiran 19

Soal Post-test Kemampuan Numerik

Nama :

Kelas :

Petunjuk mengerjakan soal

1. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban
3. Bacalah soal-soal dengan cermat sebelum mengerjakan

Kerjakanlah soal-soal berikut dengan tepat dan benar!

1. Rina membeli 3 kg apel dan 2 kg jeruk. Uang yang harus dibayarkan adalah Rp 65.000,00. Jika diubah menjadi persamaan linear dua variabel, maka pernyataan tersebut menjadi….
2. Keliling sebuah persegi panjang adalah 64 cm. Jika diubah menjadi persamaan linear dua variabel, maka pernyataan tersebut menjadi….
3. Himpunan penyelesaian dari sistem persamaan $x + y = 12$, $x - y = 4$ adalah….
4. Harga 4 buah donat dan 5 buah roti kukus adalah Rp 4.550,00. Sedangkan harga 2 buah donat dan 3 buah roti kukus adalah Rp 2.550,00. Harga 1 buah donat dan 2 buah roti kukus adalah….
5. Harga 8 buah buku tulis dan 6 buah pensil adalah Rp 18.000,00. Harga 4 buah buku tulis dan 5 buah pensil adalah Rp 11.000,00. Jumlah harga 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil adalah….
6. Di tempat parkir terdapat 90 kendaraan yang terdiri dari mobil beroda 4 dan sepeda motor beroda 2. Jika dihitung roda keseluruhan ada 248 buah. Biaya parkir mobil Rp 5.000,00, sedangkan biaya parkir sepeda motor Rp 2.000,00. Berapa pendapatan uang parkir dari kendaraan yang ada tersebut….

7. Lima tahun yang lalu, jumlah umur ayah dan umur ibu adalah 54 tahun. Tujuh tahun yang akan datang, umur ayah ditambah dua kali umur ibu adalah 116 tahun. Umur ayah dan umur ibu sekarang adalah….

Lampiran 20

KUNCI JAWABAN POST-TEST KEMAMPUAN NUMERIK

Soal	Jawaban	Skor
1. Rina membeli 3 kg apel dan 2 kg jeruk. Uang yang harus dibayarkan adalah Rp 65.000,00. Jika diubah menjadi persamaan linear dua variabel, maka pernyataan tersebut menjadi….	**Jawab** Diketahui: 3 kg apel 2 kg jeruk Uang yang dibayarkan Rp 65.000,00. Ditanya: Bentuk persamaan linear dua variabelnya? Penyelesaian: Misal x = apel y = jeruk bentuk umum persamaan linear dua variabel ax + by = c, maka soal di atas dapat diubah menjadi 3x + 2y = 65.000 Jadi, persamaan linear dua variabelnya adalah 3x + 2y = 65.000	1 1 1 1 1
		5
2. Keliling sebuah persegi panjang adalah 64 cm. Jika diubah menjadi persamaan linear dua variabel, maka pernyataan tersebut menjadi….	**Jawab** Diketahui: Keliling persegi panjang = 64 cm Ditanya: Bentuk persamaan linear dua variabelnya? Penyelesaian: Keliling persegi panjang = (2 x panjang) + (2 x lebar) Misal p = panjang l = lebar bentuk umum persamaan linear dua variabel ax + by = c, maka soal di atas dapat diubah menjadi	1 1 1 1

	2p + 2l = 64 Jadi, persamaan linear dua variabelnya adalah 2p + 2l = 64	1
		5
3. Himpunan penyelesaian dari sistem persamaan x + y = 12, x – y = 4 adalah….	**Jawab** Diketahui: x + y = 12 x - y = 4 Ditanya: Himpunan penyelesaian? Penyelesaian: *) Eliminasi variabel x x + y = 12 x - y = 4 – 2y = 8 y = $\frac{8}{2}$ y = 4 *) Substitusikan y ke salah satu persamaan x - y = 4 x - 4 = 4 x = 4 + 4 x = 8 Jadi, himpunan penyelesaian dari persamaan di atas adalah {8,4}	1 1 1 1 1
		5
4. Harga 4 buah donat dan 5 buah roti kukus adalah Rp 4.550,00. Sedangkan harga 2 buah	**Jawab** Diketahui: Misal x = donat y = roti kukus 4 buah donat dan 5 buah roti kukus adalah Rp 4.550,00. 4x + 5y = 4.550…….. pers.1	1

donat dan 3 buah roti kukus adalah Rp 2.550,00. Masing-masing harga 1 buah donat dan 2 buah roti kukus adalah….	2 buah donat dan 3 buah roti kukus adalah Rp 2.550,00. 2x + 3y = 2.550……pers.2 Ditanya: Masing-masing harga 1 buah donat dan 2 buah roti kukus? Penyelesaian: *) Eliminasi variabel x dalam pers. 1 dan 2 4x + 5y = 4.550 | x 1 4x + 5y = 4.550 2x + 3y = 2.550 | x 2 4x + 6y = 5.100 – -y = -550 y = 550 *) Substitusikan y ke salah satu persamaan 2x + 3y = 2.550 2x + 3(550) = 2.550 2x + 1.650 = 2.550 2x = 2.550 - 1.650 2x = 900 $x = \frac{900}{2}$ x = 450 1 buah donat (x) = Rp 450,00. 2 buah roti kukus (2y) = 2(550) = Rp 1.100,00. Jadi, harga 1 buah donat dan 2 buah roti kukus adalah Rp 450,00 dan Rp 1.100,00.	1 1 1 1 **5**
5. Harga 8 buah buku tulis dan	**Jawab** Diketahui:	1

6 buah pensil adalah Rp 18.000,00. Harga 4 buah buku tulis dan 5 buah pensil adalah Rp 11.000,00. Jumlah harga 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil adalah….	Misal x = buku tulis y = pensil 8 buah buku tulis dan 6 buah pensil adalah Rp 18.000,00. 8x + 6y = 18.000…….. pers.1 4 buah buku tulis dan 5 buah pensil adalah Rp 11.000,00. 4x + 5y = 11.000……pers.2 Ditanya: Jumlah harga 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil? Penyelesaian: *) Eliminasi variabel x dalam pers. 1 dan 2 8x + 6y = 18.000 | x 1 | 8x + 6y = 18.000 4x + 5y = 11.000 | x 2 | 8x + 10y = 22.000 _ -4y = -4.000 $y = \frac{-4.000}{-4}$ y = 1.000 *) Substitusikan y ke salah satu persamaan 4x + 5y = 11.000 4x + 5(1.000) = 11.000 4x + 5.000 = 11.000 4x = 11.000 – 5.000 4x = 6.000 $x = \frac{6.000}{4}$ x = 1.500 Harga 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil 5x + 8y = 5(1.500) + 8(1.000) = 7.500 + 8.000 = Rp 15.500 Jadi, jumlah harga 5 buah buku tulis	1 1 1

	dan 8 buah pensil adalah Rp 15.500,00.	1
		5
6. Di tempat parkir terdapat 90 kendaraan yang terdiri dari mobil beroda 4 dan sepeda motor beroda 2. Jika dihitung roda keseluruhan ada 248 buah. Biaya parkir mobil Rp 5.000,00, sedangkan biaya parkir sepeda motor Rp 2.000,00. Berapa pendapatan uang parkir dari kendaraan yang ada tersebut….	**Jawab** Diketahui: Terdapat 90 kendaraan Terdiri dari mobil beroda 4 dan sepeda motor beroda 2 Roda keseluruhan = 248 buah Biaya parkir mobil = Rp 5.000,00 Biaya parkir motor = Rp 2.000,00 Ditanya: Pendapatan uang parkir dari kendaraan yang ada? Penyelesaian: Misal x = Banyaknya mobil beroda 4 y = Banyaknya motor beroda 2 Diperoleh persamaan, x + y = 90 => y = 90 - x……pers.1 4x + 2y = 248……pers.2 Menghitung banyaknya mobil dengan cara substitusi nilai y = 90 – x ke pers.2 4x + 2y = 248 4x + 2(90 - x) = 248 4x + 180 - 2x = 248 4x - 2x = 248 – 180 2x = 68 x = $\frac{68}{2}$ x = 34 Menghitung banyaknya motor (nilai y) y = 90 - x y = 90 - 34	1 1 1

	y = 56 Menghitung pendapatan uang parkir dari kendaraan yang ada x . Rp 5.000 + y . Rp 2.000 = 34 . Rp 5.000 + 56 . Rp 2.000 = Rp 170.000 + Rp 112.000 = Rp 282.000,00. Jadi, pendapatan uang parkir dari kendaraan yang ada adalah Rp 282.000,00.	1 1
		5
7. Lima tahun yang lalu, jumlah umur ayah dan umur ibu adalah 54 tahun. Tujuh tahun yang akan datang, umur ayah ditambah dua kali umur ibu adalah 116 tahun. Umur ayah dan umur ibu sekarang adalah….	**Jawab** Diketahui: Lima tahun lalu, jumlah umur ayah dan ibu = 54 tahun Tujuh tahun yang akan datang, umur ayah ditambah 2x umur ibu = 116 tahun Ditanya: Umur ayah dan umur ibu sekarang? Penyelesaian: Misal Umur ayah sekarang = x tahun Umur ibu sekarang = y tahun Umur ayah dan ibu lima tahun yang lalu berturut-turut = (x – 5) dan (y – 5) Umur ayah dan ibu tujuh tahun yang akan datang berturut-turut = (x + 7) dan (y + 7) Pernyataan lima tahun lalu yaitu (x – 5) + (y – 5) = 54 x + y – 10 = 54 x + y = 54 + 10 x + y = 64……..pers.1	1 1 1

	Pernyataan tujuh tahun yang akan datang yaitu (x + 7) + 2(y + 7) = 116 x + 7 + 2y + 14 = 116 x + 2y + 21 = 116 x + 2y = 116 – 21 x + 2y = 95……pers.2 Eliminasi variabel x dalam pers. 1 dan 2 x + y = 64 x + 2y = 95 – -y = -31 y = 31 Substitusikan y ke salah satu persamaan x + y = 64 x + 31 = 64 x = 64 – 31 x = 33 Jadi, umur ayah sekarang 33 tahun dan umur ibu sekarang 31 tahun.	1 1
		5
Total Nilai		**35**

$$Nilai\ perolehan = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Lampiran 21

DATA NILAI POST-TEST KEMAMPUAN NUMERIK SISWA

Post-test Kelas Eksperimen

NO	SISWA KE-	NOMOR SOAL							SKOR TOTAL	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7		
1	S1	4	2	5	5	5	0	5	26	74,29
2	S2	3	2	4	4	3	2	3	21	60,00
3	S3	4	5	0	5	5	5	5	29	82,86
4	S4	4	5	4	5	5	5	4	32	91,43
5	S5	3	4	4	3	3	4	4	25	71,43
6	S6	5	3	4	3	4	4	4	27	77,14
7	S7	3	4	3	4	4	4	2	24	68,57
8	S8	3	3	4	4	5	3	2	24	68,57
9	S9	5	4	4	0	5	4	4	26	74,29
10	S10	3	5	4	4	3	4	4	27	77,14
11	S11	0	5	3	4	4	3	4	23	65,71
12	S12	4	5	5	5	5	4	5	33	94,29
13	S13	4	3	5	5	5	5	0	27	77,14

14	S14	0	3	3	4	5	4	4	23	65,71
15	S15	5	5	4	5	5	0	5	29	82,86
16	S16	5	4	5	5	4	4	5	32	91,43
17	S17	0	4	4	5	4	5	5	27	77,14
18	S18	3	5	5	3	5	5	0	26	74,29
19	S19	5	4	5	5	5	3	4	31	88,57
20	S20	4	5	5	5	4	5	5	33	94,29
21	S21	5	5	3	4	5	3	5	30	85,71
22	S22	0	5	5	5	4	5	5	29	82,86
23	S23	5	3	4	2	4	5	4	27	77,14
24	S24	4	0	4	4	2	4	3	21	60,00
25	S25	4	3	0	5	4	3	4	23	65,71
26	S26	0	4	3	5	4	4	5	25	71,43
27	S27	5	4	5	5	0	5	5	29	82,86
28	S28	4	5	4	3	4	3	4	27	77,14
29	S29	5	5	3	0	5	4	5	27	77,14
30	S30	5	3	5	4	3	5	4	29	82,86
31	S31	0	3	5	4	4	0	5	21	60,00
32	S32	5	5	0	5	5	5	0	25	71,43

Post-test Kelas Kontrol

NO	SISWA KE-	NOMOR SOAL							SKOR TOTAL	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7		
1	S1	4	4	0	2	0	5	5	20	57,14
2	S2	5	0	3	5	4	4	4	25	71,43
3	S3	4	3	5	5	0	5	0	22	62,86
4	S4	4	5	4	0	4	4	3	24	68,57
5	S5	4	4	5	0	5	5	0	23	65,71
6	S6	4	0	5	5	3	4	0	21	60,00
7	S7	3	4	3	0	5	4	4	23	65,71
8	S8	0	5	0	5	5	3	4	22	62,86
9	S9	0	4	3	5	4	4	5	25	71,43
10	S10	5	0	4	0	0	5	5	19	54,29
11	S11	4	3	3	5	4	3	5	27	77,14
12	S12	4	5	4	4	0	5	4	26	74,29
13	S13	4	3	5	3	5	2	5	27	77,14
14	S14	3	4	3	3	5	3	4	25	71,43
15	S15	4	4	0	3	4	5	4	24	68,57
16	S16	5	4	0	5	3	5	5	27	77,14

17	S17	4	5	4	5	0	4	4	26	74,29
18	S18	4	2	4	0	4	4	0	18	51,43
19	S19	0	5	5	3	3	5	4	25	71,43
20	S20	4	3	5	3	0	4	5	24	68,57
21	S21	4	2	3	4	0	5	4	22	62,86
22	S22	4	4	0	4	5	0	5	22	62,86
23	S23	4	3	5	3	4	5	4	28	80,00
24	S24	3	0	3	4	4	0	4	18	51,43
25	S25	2	4	5	4	5	4	4	28	80,00
26	S26	3	4	5	4	4	4	2	26	74,29
27	S27	4	4	3	4	2	3	4	24	68,57
28	S28	0	3	4	5	3	0	5	20	57,14
29	S29	4	0	4	3	4	5	5	25	71,43
30	S30	0	3	4	4	3	0	5	19	54,29
31	S31	5	4	4	4	5	3	0	25	71,43
32	S32	5	0	4	0	5	5	4	23	65,71

Lampiran 22

DATA NILAI ANGKET *SELF CONFIDENCE* SISWA

Kelas Eksperimen

NO	SISWA KE-	NOMOR ANGKET																							SKOR TOTAL	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	S1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	66	71,74
2	S2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66	71,74
3	S3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66	71,74
4	S4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	74	80,43
5	S5	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	72	78,26
6	S6	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72	78,26
7	S7	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	70	76,09
8	S8	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	72	78,26
9	S9	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	72	78,26
10	S10	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	78,26
11	S11	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	62	67,39
12	S12	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	82	89,13
13	S13	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	69	75,00

14	S14	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	75	81,52
15	S15	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	73	79,35
16	S16	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	74	80,43
17	S17	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	66	71,74
18	S18	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	60	65,22
19	S19	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	73	79,35
20	S20	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	83	90,22
21	S21	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	72	78,26
22	S22	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	76	82,61
23	S23	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67	72,83
24	S24	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62	67,39
25	S25	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	75	81,52
26	S26	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	60	65,22
27	S27	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	76	82,61
28	S28	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	72,83
29	S29	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	69	75,00
30	S30	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68	73,91
31	S31	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	61	66,30
32	S32	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	77,17

Kelas Kontrol

NO	SISWA KE-	NOMOR ANGKET																							SKOR TOTAL	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	S1	3	4	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	54	58,70
2	S2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	69	75,00
3	S3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	59	64,13
4	S4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	64	69,57
5	S5	3	2	1	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	57	61,96
6	S6	3	3	1	2	3	1	3	3	2	1	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	52	56,52
7	S7	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	1	3	2	57	61,96
8	S8	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63	68,48
9	S9	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	72	78,26
10	S10	2	4	2	2	3	3	1	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	54	58,70
11	S11	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	59	64,13
12	S12	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70	76,09
13	S13	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	64	69,57
14	S14	3	4	3	1	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	64	69,57
15	S15	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	63	68,48
16	S16	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69	75,00

17	S17	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	69	75,00
18	S18	1	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	3	3	1	51	55,43
19	S19	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	63	68,48
20	S20	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	58	63,04
21	S21	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	1	3	3	3	4	59	64,13
22	S22	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	73	79,35
23	S23	3	4	3	4	3	3	3	2	1	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	72	78,26
24	S24	3	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	1	2	2	52	56,52
25	S25	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	71	77,17
26	S26	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	70	76,09
27	S27	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	3	58	63,04
28	S28	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	64	69,57
29	S29	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	63	68,48
30	S30	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	54	58,70
31	S31	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	72	78,26
32	S32	3	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	59	64,13

Lampiran 23

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah	: SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 3x pertemuan (270 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseprual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.1 Mendefinisikan persamaan linear dua variabel 3.5.2 Menjelaskan model dan sistem persamaan linear dua variabel 3.5.3 Menentukan nilai variabel persamaan linear dua variabel dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	4.5.1 Menyajikan hasil pembelajaran tentang persamaan-persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel 4.5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, peserta didik diharapkan mampu mendefinisikan SPLDV, menjelaskan model dan SPLDV, menentukan nilai variabel SPLDV dalam kehidupan sehari-hari, menyajikan hasil pembelajaran dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan PLDV dan SPLDV, dengan mengembangkan kemampuan numerik dan *self confidence*.

D. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV)

Persamaan linear dua variabel ialah persamaan yang mengandung dua variabel dimana pangkat/derajat tiap-tiap variabelnya sama dengan satu.

Bentuk Umum PLDV :

ax + by = c

x dan y disebut variabel

B. Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

Sistem persamaan linear dua variable adalah dua persamaan linear dua variable yang mempunyai hubungan diantara keduanya dan mempunyai satu penyelesaian.

Bentuk umum SPLDV :

ax + by = c

px + qy = r

dengan :

x , y disebut variabel

a, b, p, q disebut keifisien

c , r disebut konstanta

C. Penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

Cara penyelesaian SPLDV dapat dilakukan dengan cara :

1. Substitusi

Menggantikan satu variabel dengan variabel dari persamaan yang lain.

contoh :

Carilah penyelesaian sistem persamaan

x + 2y = 8

2x – y = 6

Jawab :

Kita ambil persamaan pertama yang akan disubstitusikan yaitu x + 2y = 8

Kemudian persamaan tersebut kita ubah menjadi x = 8 – 2y,

Kemudian persamaan yang diubah tersebut disubstitusikan ke persamaan

2x – y = 6 menjadi :

2 (8 – 2y) – y = 6 (x persamaan kedua menjadi x = 8 – 2y)
16 – 4y – y = 6
16 – 5y = 6
-5y = 6 – 16
-5y = -10
5y = 10
y = 10/5 = 2
masukkan nilai y=2 ke dalam salah satu persamaan :
x + 2y = 8
x + 2. 2 = 8
x + 4 = 8
x = 8 - 4
x = 4
Jadi, penyelesaian dari sistem persamaan tersebut adalah x = 4 dan y = 2.

2. Eliminasi
Dengan cara menghilangkan salah satu variable x atau y.
contoh :
Selesaikan soal di atas dengan cara eliminasi:
Jawab :
x + 2y = 8
2x – y = 6
<u>(i) mengeliminasi variable x</u>

$$\begin{array}{lll} x + 2y = 8 & |\times 2| & \Leftrightarrow \quad 2x + 4y = 16 \\ 2x - y = 6 & |\times 1| & \Leftrightarrow \quad 2x - \ \ y = \ \ 6 \quad - \\ & & \qquad\qquad\quad 5y = 10 \end{array}$$

5y = 10
y = 10/5
y = 2
masukkan nilai y = 2 ke dalam salah satu persamaan
x + 2 y = 8
x + 2. 2 = 8
x + 4 = 8
x = 8 – 4
x = 4

Jadi, penyelesaian dari sistem persamaan tersebut adalah x = 4 dan y = 2.

(ii) mengeliminasi variabel y

$$\begin{array}{lll} x + 2y = 8 & |\times 1| \Leftrightarrow & x + 2y = 8 \\ 2x - y = 6 & |\times 2| \Leftrightarrow & 4x - 2y = 12 \; + \\ \hline & & 5x \quad = 20 \end{array}$$

x = 20/5

x = 4

masukkan nilai x = 4 ke dalam salah satu persamaan

x + 2 y = 8

4 + 2y = 8

2y = 8 – 4

2y = 4

y = 4/2

y = 2

Jadi, penyelesaian dari sistem persamaan tersebut adalah x = 4 dan y = 2.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode pembelajaran : *Giving Question and Getting Answer* (GQGA)

F. Media / Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media / Alat
   - Laptop
   - LCD
   - PPT
   - Potongan-potongan kertas
   - Spidol dan papan tulis
2. Sumber Belajar
   - Buku Matematika SMP/Mts kelas VIII Semester I Kemendikbud Kurikulum 2013 edisi revisi 2017
   - Internet

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Guru : **Orientasi** ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ▪ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** ▪ Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya. ▪ Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. **Motivasi** ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ▪ Semua dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh. Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena dalam mencoba kita dapat menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

Kegiatan Inti **(75 Menit)**

Mengamati:

- Guru memberikan materi tentang persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel kepada siswa.
- Siswa mengamati dan menanggapi materi yang disampaikan oleh guru.

Menanya:

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Mengumpulkan informasi:

- Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
- Memberikan dua kartu kepada masing-masing siswa setelah penyampaian materi pembelajaran.
- Meminta siswa menulis kartu (1) kartu menjawab dan kartu (2) kartu bertanya.

Mengolah informasi:

- Membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.
- Meminta setiap siswa menulis pertanyaan dikertas bertanya. Kemudian mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diajukan.

Mengkomunikasikan:

- Meminta perwakilan masing-masing kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab.
- Meminta kelompok lain memberi jawaban dengan menuliskan jawaban dipapan tulis kepada kelompok yang mengajukan pertanyaan.
- Meminta perwakilan masing-masing kelompok membacakan pertanyaan kedua untuk dijawab.
- Meminta kelompok lain memberi jawaban dengan menuliskan jawaban dipapan tulis kepada kelompok yang mengajukan pertanyaan kedua.
- Proses pembelajaran terus berlangsung sampai masing-masing kelompok sudah mengajukan pertanyaan dan disesuaikan dengan kondisi waktu.

Kegiatan Penutup (5 Menit)
Guru : • Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. • Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Memberi salam penutup.

Pertemuan ke-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Guru : **Orientasi** ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ▪ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** ▪ Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya. ▪ Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. **Motivasi** ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ▪ Semua dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh. Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena dalam mencoba kita dapat menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

Kegiatan Inti (75 Menit)
Mengamati: • Guru memberikan materi tentang persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel kepada siswa. • Siswa mengamati dan menanggapi materi yang disampaikan oleh guru. **Menanya:** • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. **Mengumpulkan informasi:** • Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. • Memberikan dua kartu kepada masing-masing siswa setelah penyampaian materi pembelajaran. • Meminta siswa menulis kartu (1) kartu menjawab dan kartu (2) kartu bertanya. **Mengolah informasi:** • Membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. • Meminta setiap siswa menulis pertanyaan dikertas bertanya. Kemudian mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diajukan. **Mengkomunikasikan:** • Meminta perwakilan masing-masing kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab. • Meminta kelompok lain memberi jawaban dengan menuliskan jawaban dipapan tulis kepada kelompok yang mengajukan pertanyaan. • Meminta perwakilan masing-masing kelompok membacakan pertanyaan kedua untuk dijawab. • Meminta kelompok lain memberi jawaban dengan menuliskan jawaban dipapan tulis kepada kelompok yang mengajukan pertanyaan kedua. • Proses pembelajaran terus berlangsung sampai masing-masing kelompok sudah mengajukan pertanyaan dan disesuaikan dengan kondisi waktu.

Kegiatan Penutup (5 Menit)
Guru : • Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. • Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Memberi salam penutup.

Pertemuan 3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Guru : **Orientasi** ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ▪ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** ▪ Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya. ▪ Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. **Motivasi** ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ▪ Semua dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh. Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena dalam mencoba kita dapat menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

Kegiatan Inti **(75 Menit)**
Mengamati: • Guru memberikan materi tentang persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel kepada siswa. • Siswa mengamati dan menanggapi materi yang disampaikan oleh guru. **Menanya:** • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. **Mengumpulkan informasi:** • Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. • Memberikan dua kartu kepada masing-masing siswa setelah penyampaian materi pembelajaran. • Meminta siswa menulis kartu (1) kartu menjawab dan kartu (2) kartu bertanya.

Mengolah informasi:

- Membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.
- Meminta setiap siswa menulis pertanyaan dikertas bertanya. Kemudian mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diajukan.

Mengkomunikasikan:

- Meminta perwakilan masing-masing kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab.
- Meminta kelompok lain memberi jawaban dengan menuliskan jawaban dipapan tulis kepada kelompok yang mengajukan pertanyaan.
- Meminta perwakilan masing-masing kelompok membacakan pertanyaan kedua untuk dijawab.
- Meminta kelompok lain memberi jawaban dengan menuliskan jawaban dipapan tulis kepada kelompok yang mengajukan pertanyaan kedua.
- Proses pembelajaran terus berlangsung sampai masing-masing kelompok sudah mengajukan pertanyaan dan disesuaikan dengan kondisi waktu.

Kegiatan Penutup (5 Menit)
Guru : • Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. • Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Memberi salam penutup.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Jenis : Pengetahuan
Bentuk : Tes Essai
Instrumen : Terlampir

Bandar Lampung, Oktober 2022

Mengetahui,
Guru Matematika

Peneliti

Dewi Purnama, S.Pd.

Kurnia Maulinda

Kepala SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Yusuf Efendi, S.Pd.

Lampiran 24

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Sekolah	: SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 3x pertemuan (270 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseprual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.1Mendefinisikan persamaan linear dua variabel 3.5.2 Menjelaskan model dan sistem persamaan linear dua variabel 3.5.3 Menentukan nilai variabel persamaan linear dua variabel dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	4.5.1 Menyajikan hasil pembelajaran tentang persamaan-persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel 4.5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, peserta didik diharapkan mampu mendefinisikan SPLDV, menjelaskan model dan SPLDV, menentukan nilai variabel SPLDV dalam kehidupan sehari-hari, menyajikan hasil pembelajaran dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan PLDV dan SPLDV, dengan mengembangkan kemampuan numerik dan *self confidence*.

D. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV)

Persamaan linear dua variabel ialah persamaan yang mengandung dua variabel dimana pangkat/derajat tiap-tiap variabelnya sama dengan satu.

Bentuk Umum PLDV :

ax + by = c

x dan y disebut variabel

B. Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

Sistem persamaan linear dua variabel adalah dua persamaan linear dua variabel yang mempunyai hubungan diantara keduanya dan mempunyai satu penyelesaian.

Bentuk umum SPLDV :

ax + by = c

px + qy = r

dengan :

x , y disebut variabel

a, b, p, q disebut keifisien

c , r disebut konstanta

C. Penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

Cara penyelesaian SPLDV dapat dilakukan dengan cara :

1. Substitusi

Menggantikan satu variabel dengan variabel dari persamaan yang lain.

contoh :

Carilah penyelesaian sistem persamaan

x + 2y = 8

2x – y = 6

Jawab :

Kita ambil persamaan pertama yang akan disubstitusikan yaitu x + 2y = 8

Kemudian persamaan tersebut kita ubah menjadi x = 8 – 2y,

Kemudian persamaan yang diubah tersebut disubstitusikan ke persamaan

2x – y = 6 menjadi :

2 (8 – 2y) – y = 6 (x persamaan kedua menjadi x = 8 – 2y)
16 – 4y – y = 6
16 – 5y = 6
-5y = 6 – 16
-5y = -10
5y = 10
y = 10/5 = 2
masukkan nilai y=2 ke dalam salah satu persamaan :
x + 2y = 8
x + 2. 2 = 8
x + 4 = 8
x = 8 - 4
x = 4
Jadi, penyelesaian dari sistem persamaan tersebut adalah x = 4 dan y = 2.

2. Eliminasi
Dengan cara menghilangkan salah satu variabel x atau y
contoh :
Selesaikan soal di atas dengan cara eliminasi:
Jawab ;
x + 2y = 8
2x – y = 6
<u>(i) mengeliminasi variable x</u>

$$\begin{array}{lll} x + 2y = 8 & |\times 2| & \Leftrightarrow \quad 2x + 4y = 16 \\ 2x - y = 6 & |\times 1| & \Leftrightarrow \quad \underline{2x - \ \ y = \ \ 6} \quad - \\ & & \qquad\qquad\quad 5y = 10 \end{array}$$

5y = 10
y = 10/5
y = 2
masukkan nilai y = 2 ke dalam salah satu persamaan
x + 2 y = 8
x + 2. 2 = 8
x + 4 = 8
x = 8 – 4
x = 4

Jadi, penyelesaian dari sistem persamaan tersebut adalah x = 4 dan y -= 2.

(ii) mengeliminasi variable y

$$\begin{array}{lll} x + 2y = 8 & | \times 1 | \Leftrightarrow & x + 2y = 8 \\ 2x - y = 6 & | \times 2 | \Leftrightarrow & 4x - 2y = 12 \; + \\ & & \overline{5x \quad = 20} \end{array}$$

x = 20/5

x = 4

masukkan nilai x = 4 ke dalam salah satu persamaan

x + 2 y = 8

4 + 2y = 8

2y = 8 – 4

2y = 4

y = 4/2

y = 2

Jadi, penyelesaian dari sistem persamaan tersebut adalah x = 4 dan y = 2.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Metode pembelajaran aktif tipe *Ekspositori*

F. Media / Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media / Alat
   - LCD
   - PPT
   - Spidol dan papan tulis

b. Sumber Belajar
   - Buku Matematika SMP/Mts kelas VIII Semester I Kemendikbud Kurikulum 2013 edisi revisi 2017
   - Internet

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Guru : **Orientasi** ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ▪ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** ▪ Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya. ▪ Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. **Motivasi** ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ▪ Semua dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh. Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena dalam mencoba kita dapat menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

Kegiatan Inti (75 Menit)
Eksplorasi*:** • Guru menjelaskan materi mengenai persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel. • Guru memberikan contoh-contoh soal tentang sistem persamaan linear dua variabel. • Guru meminta siswa mengerjakan latihan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi. ***Elaborasi: • Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan bantuan. • Guru meminta siswa mengumpulkan latihan yang terlah dikerjakan. ***Konfirmasi***: • Guru mengecek pemahaman siswa dengan menugaskan beberapa orang siswa untuk menjelaskan jawaban dari latihan yang telah dikerjakan, kemudian guru memberikan umpan balik berupa penghargaan dan penguatan. • Guru memperbaiki konsep-konsep yang kurang tepat dan mengemukakan letak kesalahannya. • Guru menyampaikan secara klasikal apa yang sudah atau yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup (5 Menit)
Guru : • Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. • Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Memberi salam penutup.

Pertemuan ke-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Guru : **Orientasi** ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ▪ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** ▪ Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya. ▪ Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. **Motivasi** ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ▪ Semua dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh. Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena dalam mencobakita dapat menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.
Kegiatan Inti (75 Menit)
Eksplorasi*:** • Guru menjelaskan materi mengenai persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel. • Guru memberikan contoh-contoh soal tentang sistem persamaan linear dua variabel. • Guru meminta siswa mengerjakan latihan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi. ***Elaborasi: • Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan bantuan. • Guru meminta siswa mengumpulkan latihan yang telah

dikerjakan.

Konfirmasi:

- Guru mengecek pemahaman siswa dengan menugaskan beberapa orang siswa untuk menjelaskan jawaban dari latihan yang telah dikerjakan, kemudian guru memberikan umpan balik berupa penghargaan dan penguatan.
- Guru memperbaiki konsep-konsep yang kurang tepat dan mengemukakan letak kesalahannya.
- Guru menyampaikan secara klasikal apa yang sudah atau yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

Guru :

- Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
- Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Memberi salam penutup.

Pertemuan ke-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya.
- Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akandipelajari.
- Semua dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh. Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena dalam mencobakita dapat menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

Kegiatan Inti (75 Menit)

***Eksplorasi*:**

- Guru menjelaskan materi mengenai persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel.
- Guru memberikan contoh-contoh soal tentang sistem persamaan linear dua variabel.
- Guru meminta siswa mengerjakan latihan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.

Elaborasi:

- Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan bantuan.
- Guru meminta siswa mengumpulkan latihan yang telah dikerjakan.

Konfirmasi:

- Guru mengecek pemahaman siswa dengan menugaskan beberapa orang siswa untuk menjelaskan jawaban dari latihan yang telah dikerjakan, kemudian guru memberikan umpan balik berupa penghargaan dan penguatan.
- Guru memperbaiki konsep-konsep yang kurang tepat dan mengemukakan letak kesalahannya.
- Guru menyampaikan secara klasikal apa yang sudah atau yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

Guru :

- Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
- Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Memberi salam penutup.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Jenis : Pengetahuan
Bentuk : Tes Essai
Instrumen : Terlampir

Bandar Lampung, Oktober 2022

Mengetahui,
Guru Matematika

Peneliti

Dewi Purnama, S.Pd.

Kurnia Maulinda

Kepala SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Yusuf Efendi, S.Pd.

Lampiran 25

DESKRIPSI DATA AMATAN KEMAMPUAN NUMERIK

Kelas	X_{maks}	X_{min}	Ukuran Pemusatan Data			Ukuran Varians Kelompok	
			$\bar{x}$	M_o	M_e	J	S
Eksperimen	94,29	60,00	76,61	77,14	77,14	34,29	9,67
Kontrol	80,00	51,43	67,23	71,43	68,57	28,57	8,15

Lampiran 26

DESKRIPSI DATA AMATAN SELF CONFIDENCE

Kelas	X_{maks}	X_{min}	Ukuran Pemusatan Data			Ukuran Varians Kelompok	
			$\bar{x}$	M_o	M_e	J	S
Eksperimen	90,22	65,22	76,19	78,26	77,72	25,00	6,19
Kontrol	79,35	55,43	67,87	64,13	68,48	23,91	7,36

Lampiran 27

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS

A. Uji Normalitas Kemampuan Numerik

Tests of Normality

	Metode Pembelajaran	Kolmogorov-Smirnov[a] Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Kemampuan Numerik	Kontrol	.134	32	.150	.951	32	.157
	Eksperimen	.134	32	.151	.962	32	.304

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 4.7 di atas, hasil dari perhitungan uji normalitas pada kemampuan numerik siswa pada taraf signifikansi α = 0,05 dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebab pada tabel tersebut nilai sig (*p – value*) pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,304 dan 0,157 sesuai dengan kriteria dimana nilai *p - value* ≥ α.

B. Uji Normalitas *Self Confidence*

Tests of Normality

	Metode Pembelajaran	Kolmogorov-Smirnov[a] Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Self Confidence	Kontrol	.146	32	.080	.936	32	.059
	Eksperimen	.131	32	.176	.961	32	.301

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 4.8 di atas, hasil dari perhitungan uji normalitas pada *self confidence* siswa pada taraf signifikansi α = 0,05 dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebab pada tabel tersebut nilai sig (*p – value*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,301 dan 0,059 sesuai dengan kriteria dimana nilai *p – value* ≥ α.

Kriteria Uji Normalitas:
1. p – value ≥ 0,05 = berdistribusi normal
2. p – value < 0,05 = tidak berdistribusi normal

Lampiran 28

PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Numerik	Based on Mean	.456	1	62	.502
	Based on Median	.514	1	62	.476
	Based on Median and with adjusted df	.514	1	59.857	.476
	Based on trimmed mean	.484	1	62	.489

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Self Confidence	Based on Mean	1.851	1	62	.179
	Based on Median	1.562	1	62	.216
	Based on Median and with adjusted df	1.562	1	61.989	.216
	Based on trimmed mean	1.797	1	62	.185

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]

Box's M	4.423
F	1.423
df1	3
df2	691920.000
Sig.	.234

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Metode_Pembelajaran

Kriteria Uji Homogenitas:

1. p – value ≥ 0,05 = homogen
2. p – value < 0,05 = tidak homogen

Lampiran 29

PERHITUNGAN UJI MANOVA

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Kemampuan Numerik	1406.156[a]	1	1406.156	17.597	.000
	Self Confidence	1107.808[b]	1	1107.808	23.938	.000
Intercept	Kemampuan Numerik	331037.691	1	331037.691	4142.739	.000
	Self Confidence	332036.691	1	332036.691	7174.675	.000
Metode_Pembelajaran	Kemampuan Numerik	1406.156	1	1406.156	17.597	.000
	Self Confidence	1107.808	1	1107.808	23.938	.000
Error	Kemampuan Numerik	4954.292	62	79.908		
	Self Confidence	2869.297	62	46.279		
Total	Kemampuan Numerik	337398.139	64			
	Self Confidence	336013.796	64			
Corrected Total	Kemampuan Numerik	6360.448	63			
	Self Confidence	3977.105	63			

a. R Squared = ,221 (Adjusted R Squared = ,209)

b. R Squared = ,279 (Adjusted R Squared = ,267)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan secara parsial bahwa:

1) Nilai *p – value* dalam kemampuan numerik = 0,000 dengan taraf signifikansi α = 0,05 yang berarti ***p – value* < 0,05**, sehingga **H_{0A} ditolak** dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik.
2) Nilai *p – value* dalam *self confidence* = 0,000 dengan taraf signifikansi α = 0,05 yang berarti ***p – value* < 0,05**, sehingga **H_{0B} ditolak** dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap *self confidence*.

Hasil Perhitungan Uji MANOVA

Multivariate Tests[a]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig
Intercept	Pillai's Trace	.992	3590.118[b]	2.000	61.000	.000
	Wilks' Lambda	.008	3590.118[b]	2.000	61.000	.000
	Hotelling's Trace	117.709	3590.118[b]	2.000	61.000	.000
	Roy's Largest Root	117.709	3590.118[b]	2.000	61.000	.000
Metode_Pembelajaran	Pillai's Trace	.292	12.579[b]	2.000	61.000	.000
	Wilks' Lambda	.708	12.579[b]	2.000	61.000	.000
	Hotelling's Trace	.412	12.579[b]	2.000	61.000	.000
	Roy's Largest Root	.412	12.579[b]	2.000	61.000	.000

a. Design: Intercept + Metode_Pembelajaran

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan secara simultan bahwa:

3) Nilai *p – value* pada METODE_PEMBELAJARAN secara keseluruhan yaitu masing-masing = 0,000. Maka dengan taraf signifikansi α = 0,05 berarti ***p – value* < 0,05**, sehingga $\mathbf{H_{0AB}}$ **ditolak** dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *giving question and getting answer* dengan pembelajaran metode ekspositori terhadap kemampuan numerik dan *self confidence*.

Lampiran 30

DOKUMENTASI

Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Proses belajar kelompok untuk menentukan pertanyaan yang akan disampaikan

Kegiatan tanya jawab dalam proses pembelajaran matematika di kelas

Kelas Kontrol

Proses Pembelajaran Ekspositori

Guru memberikan latihan soal dan berkeliling untuk mengamati siswa

Siswa mengumpulkan latihan latihan yang telah dikerjakan

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-0033/ Un.16 / P1 /KT/V/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP KEMAMPUAN NUMERIK DAN SELF *CONFIDENCE* PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
KURNIA MAULINDA	1811050295	FTK/P MTK

Bebas plagiasi sesuai **Cek di Prodi** Tingkat kemiripan sebesar **17%**. Dan dinyatakan ***Lulus*** dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 05 Mei 2023
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:
1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skipsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT KETERANGAN HASIL SIMILARITY TURNITIN

Berdasarkan Surat Edaran Rektor UIN Raden Intan Lampung nomor 3432/UN.16/R/HK.007/09/2018 tentang Penggunaan Aplikasi Plagiarism Checker Turnitin dalam Penyusunan Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd
NIP	: 198906052015031004
NIDN	: 2005068901
Pangkat Golongan	: III D
Prodi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Jabatan	: Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi (BAB I-V) dengan judul:
"Pengaruh Metode Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kemampuan Numerik dan *Self Confidence* Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung"

Telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar 17% (tujuh belas persen).
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Mei 2023
Yang menyatakan

Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd
NIP. 198906052015031004

*) Coret yang tidak perlu

SKRIPSI KURNIA MAULINDA

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	15%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	13%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
3	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
6	Susi Martini, Dila Padilah, Tina Rosyana, Euis Eti Rohaeti. "PENGARUH PENDEKATAN REALISTIK TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN SELF CONFIDENCE SISWA SMP", JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2018 Publication	1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		